

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGETAHUAN
LOKAL NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN
DI KELURAHAN MANGEMPANG BARRU**



OLEH

SRI INDRA WAHYUNI HM

NIM : 19.2400.090

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGETAHUAN
LOKAL NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN
DI KELURAHAN MANGEMPANG BARRU**



OLEH

SRI INDRA WAHYUNI HM

NIM : 19.2400.090

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengetahuan Lokal Nelayan Terhadap Peningkatan Perekonomian di Kelurahan Mangempang Baru

Nama Mahasiswa : Sri Indra Wahyuni HM

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.090

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.3005/In.39.8/PP.00.9/08/2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Arqam, M.Pd.

NIP. : 19740329 200212 1 001

Pembimbing Pendamping : Umaima, S.Sy., M.E.I.

NIP. : 19890717 201801 2 002

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

Handwritten signature: mesriah
.....
Handwritten signature
.....

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengetahuan Lokal Nelayan Terhadap Peningkatan Perekonomian di Kelurahan Mangempang Barru

Nama Mahasiswa : Sri Indra Wahyuni HM

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.090

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.3005/In.39.8/PP.00.9/08/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Arqam, M.Pd

(Ketua)



Umaima, M.El.

(Sekretaris)



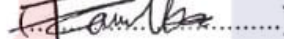
Dr. Hannani, M.Ag.

(Anggota)



Besse Faradiba, M.M.

(Anggota)



Mengetahui:



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19670208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Berkat limpahan rahmat, hidayah-Nya, dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat agar dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Tidak lupa pula kirimkan Sholawat serta salam kepada junungan Nabiullah Muhammad Saw. Nabi yang menjadi panutan bagi umat Islam.

Teristimewa penulis hanturkan sebagai tanda terima kasih yang mendalam kepada orang tua, Ibunda Ernawati dan Ayahanda Hamzah serta nenek dari penulis Suarni yang selalu mendo'akan setiap hari, tiada henti-hentinya memberikan curahan kasih sayang sepanjang waktu, pengorbanan sepenuh hati tugas akhir ini untuk kalian, sebagai tanda ucapan syukur telah membesarkan dan merawat penulis dengan baik dan penuh kasih sayang.

Penulis ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada bapak Dr. Arqam, M.Pd. dan ibu Umaima, M.EI. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan dukungan moral dan materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terimakasih ini saya tujukan juga kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai “Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Umaima, S.SY.,M.EI. selaku ketua prodi Ekonomi Syariah
4. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E. sebagai dosen penasehat akademik.
5. Bapak dan ibu dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah meluahkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare

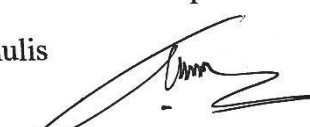
6. Bapak dan ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Kepala Dinas Penanaman Modal PTSP Bapak H.MUSTAMIN, S.Sos, M.M selaku kepala Unit PTSP Kota Barru. Yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti skripsi ini. Di Kota Barru.
9. Para masyarakat yang ada di kelurahan Mangempang yang telah menjadi responden dengan meluangkan waktunya kepada peneliti untuk melakukan wawancara.
10. Teman-teman seperjuangan Aldana Sagita Wardani, vivi, dan semua teman yang namanya tidak dapat disebut satu persatu terima kasih atas dukungan dan waktunya selama ini sudah menjadi teman *sharing* yang baik dan senantiasa memberikan dukungan.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kerabat dekat saya terimakasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 30 Mei 2023
10 Dzulqadah 1444 H

Penulis


Sri Indra Wahyuni HM
NIM: 19.2400.090

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Indra Wahyuni HM

NIM : 19.2400.090

Tempat/Tgl. Lahir : Barru, 18 Mei 2001

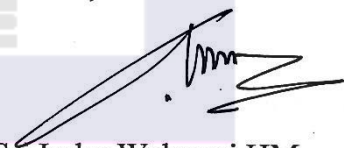
Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat dan Pengetahuan Lokal Nelayan Terhadap Peningkatan Perekonomian di Kelurahan Mangempang Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh dengan kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Mei 2023
Penulis,


Sri Indra Wahyuni HM
19.2400.090

ABSTRAK

Sri Indra Wahyuni HM. *Pengaruh Pemberdayaan masyarakat dan Pengetahuan Lokal Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi di Kelurahan Mangempang Barru.* (dibimbing oleh Arqam dan Umaima)

Lingkungan Padongko Kelurahan Mangempang, yang terletak di daerah pesisir, memiliki potensi ekonomi yang besar melalui sektor perikanan dan sumber daya laut lainnya. Namun, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat nelayan dan pemanfaatan pengetahuan lokal sangat penting. Peneliti ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberdayaan masyarakat nelayan dan pengetahuan lokal terhadap peningkatan ekonomi di lingkungan Padongko Kelurahan Mangempang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan penumpulan data melalui metode survei kepada sejumlah masyarakat nelayan di Kelurahan Mangempang Kabupaten Barru. Sampel responden dipilih secara acak menggunakan metode *convenience sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari pemberdayaan masyarakat nelayan terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Kabupaten Barru dengan hasil uji T sebesar 3,786 lebih besar dari 0,05. Artinya semakin tinggi pemberdayaan masyarakat nelayan terhadap peningkatan perekonomian, maka semakin tinggi pula peningkatan perekonomian terhadap masyarakat nelayan. Penelitian ini juga menemukan pengaruh positif dan signifikan dari pengetahuan lokal nelayan terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Kabupaten Barru dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,767 > t_{tabel} sebesar 1,985. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pengetahuan lokal nelayan, maka semakin tinggi pula pemberdayaan masyarakat nelayan terhadap peningkatan perekonomian. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh simultan atau bersama-sama terhadap peningkatan perekonomian dalam masyarakat nelayan.

Kata kunci: Pemberdayaan, Pengetahuan Lokal Masyarakat, Peningkatan Ekonomi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	12
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis	37
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Definisi Operasional Variabel	44
F. Instrumen Penelitian	46

G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	54
1. Karakteristik Responden	55
2. Deskripsi Variabel Penelitian	59
B. HASIL PENELITIAN	66
1. Uji Validitas Data	66
2. Uji Reliabilitas	69
3. Uji Asumsi Klasik	70
4. Uji Multikolinearitas	71
5. Uji Hipotesis	72
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76
1. Pengaruh Pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan ekonomi	76
2. Pengaruh pengetahuan lokal terhadap peningkatan perekonomian.....	77
3. Pengaruh pemberdayaan masyarakat nelayan dan pengetahuan lokal nelayan terhadap peningkatan perekonomian	78
BAB V	80
PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	86
BIODATA PENULIS	121

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Menunjukkan Semua Jenis Ikan Yang Tertangkap Oleh Masyarakat Nelayan	31
3.1	Skala Pengukuran	40
4.1	Rincian Kuesioner	45
4.2	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.3	Data Responden Berdasarkan Usia	46
4.4	Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
4.5	Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	48
4.6	Data Responden Berdasarkan Pendapatan	49
4.7	Deskripsi Data Setiap Responden	50
4.8	Deskripsi Data Setiap Responden Pada Variabel Pemberdayaan Masyarakat Nelayan	51
4.9	Deskripsi Data Setiap Responden Pada Variabel Pengetahuan Lokal Nelayan	53
4.10	Deskripsi Data Setiap Responden Pada	55

	Variabel Peningkatan Ekonomi	
4.11	Hasil Uji Validitas Pemberdayaan Masyarakat Nelayan (X_1)	57
4.12	Hasil Uji Validitas Pengetahuan Lokal Nelayan (X_2)	58
4.13	Hasil Uji Validitas Peningkatan Perekonomian (Y)	58
4.14	Hasil Uji Reliabilitas	59
4.15	Hasil Uji Normalitas	60
4.16	Hasil Uji Multikolinearitas	61
4.17	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	62
4.18	Hasil Uji F	64
4.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
4.20	Sumbang Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Terhadap Variabel Terikat	65

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir Penelitian	37



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian Kuantitatif	71
2	Tabulasi Variabel Penelitian	84
3	Hasil Output Spss	92
4	Surat Izin Penelitian dari IAIN Parepare	77
5	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	78
6	Surat Izin Penelitian dari Kantor Kelurahan Mangempang Kabupaten Barru	79
7	Surat Selesai Meneliti	80
8	Dokumentasi	101
9	Biodata Penulis	204

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di

			bawah)
--	--	--	--------

ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a. Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yá'</i>	A	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ اِيّ	<i>fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
اُوّ	<i>dammah dan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' Marbutah

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

- a. *tā'* *marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
- b. *tāmarbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْأَفْضَلُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نُعَمُّ : *nu'ima*
 عُدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
 عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*,

alhamdulillah, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fī zilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata

sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd

Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid,

Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

- swt. : *subḥānahū wa ta'āla*
 saw. : *ṣhallallāhu 'alaihi wa sallam*
 a.s. : *'alaihi al-sallām*
 H : Hijrah
 M : Masehi
 SM : Sebelum Masehi
 l. : Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)

- w. : Wafat tahun
 QS/.... : QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
 HR : Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

- ص = صفحه
 دم = بدون مكان
 صلعم = صلى الله عليه وسلم
 ط = طبعة
 دن = بدون ناشر
 الخ = إلى آخرها/آخره
 ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referens perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya berupa wilayah perairan atau laut dengan jumlah pulau sekitar 17.000 yang di mana Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki pulau terbanyak didunia. Dengan keadaan Indonesia seperti ini, maka Indonesia disebut dengan istilah Negara Maritim. Sebagai salah satu negara yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan, maka membawa keuntungan bagi Indonesia sendiri dengan begitu banyak sumber daya alam yang dihasilkan dari laut yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Dengan begitu banyak spesies baik yang ada di permukaan maupun yang ada di terumbu karang yang bisa di manfaatkan dari generasi ke generasi untuk masa depan bangsa¹.

Wilayah pesisir merupakan sebuah kawasan dinamis yang sangat strategis untuk mengembangkan berbagai sektor usaha khususnya sektor usaha dalam bidang perikanan. Pendayagunaan atau pemanfaatan sumber daya perikanan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat nelayan tentu sangat diperlukan, tetapi juga perlu memperhatikan daya dukung kelestarian sumber daya ikan dan diharapkan dapat memberikan manfaat secara terus menerus bagi masyarakat

¹Ahmad Rizal, "Strategi Kebijakan Untuk Mendorong Kinerja Sektor Kelautan", (*Karya Tulis Ilmiah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran,2007*).h. 19.

khususnya masyarakat pesisir, terutama masyarakat nelayan. Masyarakat pesisir adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir, membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas yang terkait dengan ketergantungan pada pemanfaatan sumber daya dan lingkungan pesisir.²

Pemberdayaan masyarakat nelayan merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan partisipasi dari masyarakat nelayan yang diperdayakan. Pemberdayaan masyarakat nelayan merupakan konsep yang dikembangkan untuk memperkuat kemandirian masyarakat nelayan. Di mana pemberdayaan masyarakat nelayan meliputi peningkatan pengetahuan dan kemampuan nelayan, lewat sosialisasi dan pelatihan, pengembangan, pengawasan, komunikasi dan koordinasi serta pembinaan melalui dukungan lewat motivasi dan pemberian fasilitas. Pendayagunaan sumber daya alam yang berasal dari laut merupakan tantangan dan kemungkinan yang sangat besar untuk perkembangan perekonomian suatu daerah di masa yang akan datang. Hal ini antara lain disebabkan pendayagunaan sumber daya alam laut dan wilayah pesisir akan mempunyai peran ganda terlebih pada daerah perkotaan. Di satu pihak akan menghasilkan lapangan pekerjaan dan dilain pihak akan meningkatkan pendapatan daerah³.

² Edi Suharto, "Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat", (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media 2009).h. 66.

³ Aji Primanto, "Otonomi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia", (Malang: PT. Cita Intros Selaras 2020), h. 47.

Lingkungan Padongko kelurahan mangempang kabupaten Barru memiliki Industri Perikanan di provinsi Sulawesi Selatan. Begitu banyak potensi dari laut khususnya potensi perikanan yang bisa dimanfaatkan dan diolah sehingga memiliki nilai jual yang tinggi untuk meningkatkan perekonomian atau pendapatan masyarakat maupun daerah. Salah satu Lingkungan Padongko Kecamatan Manggempang memiliki masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan. Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak langsung, akan sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka sebab pendapatan dari hasil berlayar merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya bagi mereka. Besar atau kecilnya pendapatan akan sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka. Terutama terhadap kemampuan mereka dalam mengelola lingkungan tempat tinggal. Ketika musim kemarau temperatur atau *temperatus* panas air laut cukup tinggi, maka ikan menjadi sulit diperoleh sehingga nelayan tidak dapat melakukan aktivitas penangkapan ikan. Akibatnya pendapatan nelayan pun menurun. Kondisi ini membutuhkan peran penting bukan hanya dari pihak masyarakat pesisir saja atau masyarakat nelayan yang ada di Lingkungan Padongko Kecamatan Manggempang melainkan peran pemerintah juga dalam hal ini pemerintah Lingkungan Padongko bahkan pemerintah provinsi Sulawesi Selatan dalam peningkatan kompetensi, kemampuan dan kualitas masyarakat nelayan lewat program-program yang telah ada maupun program-program yang nanti akan diadakan yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat pesisir serta peningkatan pendapatan perekonomian

masyarakat pesisir khususnya masyarakat nelayan. Berbagai macam program pemberdayaan, pelatihan peningkatan kerja bagi para nelayan, pelatihan usaha dan strategi masyarakat nelayan untuk membudidayakan hasil perikanan dan memanfaatkannya bahkan membuat suatu inovasi baru dari hasil perikanan sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi untuk peningkatan pendapatan serta mempertahankan eksistensinya sebagai nelayan. Adapun program pemberdayaan masyarakat nelayan yang sudah berjalan di Lingkungan Padongko Kecamatan Mangempang, seperti pengadaan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat nelayan, pelatihan-pelatihan, bantuan perahu, mesin, JPS dan bantuan dalam bentuk dana, di mana itu sebagai modal usaha bagi masyarakat nelayan untuk digunakan dalam proses melaut. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang ada, masih terdapat beberapa masalah seperti tidak rutinnya program pemberdayaan yang dilaksanakan serta kurangnya pengawasan dari pihak penyelenggara program pemberdayaan atau pemerintah terkait kepada masyarakat nelayan.⁴ Adapun persoalan yang dihadapi oleh masyarakat nelayan di Lingkungan Padongko Kecamatan Mangempang, baik yang berhubungan langsung dengan produksi dan pemasaran hasil-hasil perikanan maupun yang dihadapi dalam kehidupannya sehari-hari. Selain merupakan bagian dari hidupnya bahkan menjadi gaya hidup, sehingga tidak hanya aspek ekonomi saja tetapi aspek-aspek sosial dan kebudayaan, serta tradisi

⁴ Edi Suharto, "Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2009).h. 75.

semuanya memegang peranan penting dalam tindakan-tindakan masyarakat nelayan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat nelayan dari segi hasil produksi biasanya berupa susahny mendapatkan hasil tangkap yang diharapkan apabila cuaca tidak bersahabat atau cuaca buruk, kemudian kualitas ikan yang tidak baik dikarenakan terlalu lama dalam proses perdagangan yang menyebabkan harga ikan menjadi rendah. Dengan demikian nelayan tidak bisa memenuhi kekurangan biaya dalam penangkapan ikan dan biaya kebutuhan hidup karena adanya kerugian.⁵

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pemberdayaan dan Pengetahuan Lokal Masyarakat Nelayan yang di mana dapat mempengaruhi tingkat pendapatan perekonomian mereka. Oleh sebab itu, penulis mengangkat judul dari uraian permasalahan di atas, yaitu “Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat dan Pengetahuan Lokal Nelayan Terhadap Peningkatan Perekonomian di Kelurahan Mangempang Barru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang di jelaskan pada latar belakang, pokok masalah dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan masyarakat nelayan terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Barru sebagai berikut:

⁵ Widodo dan Suadi, “Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut”, (Yogyakarta: Gadjah Mada University press 2006).h. 65.

1. Apakah pemberdayaan masyarakat nelayan berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Baru?
2. Apakah pengetahuan lokal masyarakat nelayan berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Baru?
3. Apakah pemberdayaan masyarakat nelayan dan pengetahuan lokal masyarakat nelayan berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Baru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pemberdayaan masyarakat nelayan berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Baru.
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan lokal masyarakat nelayan berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Baru.
3. Untuk mengetahui Apakah pemberdayaan masyarakat nelayan dan pengetahuan lokal masyarakat nelayan berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Baru.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman ke masyarakat tentang pengaruh pemberdayaan masyarakat dan pengetahuan lokal nelayan terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Baru dan sudut pandang dari pandangan ekonomi Islam mengenai pemberdayaan masyarakat dan pengetahuan lokal nelayan terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Baru.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan (referensi) bagi para penelitian.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan pembaca penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi praktisi sebagai tambahan informasi, masukan maupun bahan perbandingan bagi pihak yang bersangkutan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu sangat dibutuhkan dalam penelitian. Dengan adanya penelitian terdahulu, dapat melihat kelebihan dan kekurangan antara penulis dengan penulis sebelumnya dalam berbagai teori. Konsep yang diungkapkan oleh dalam masalah yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian terdahulu juga mempermudah pembaca untuk melihat dan menilai persamaan dan perbedaan teori yang digunakan oleh penulis dengan lainnya dalam masalah yang sama. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan penulis sebagai pedoman untuk menyelesaikan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Nur Fadlia Patra pada tahun 2019 dengan judul “Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Selayar (Studi Kasus Desa Bontoborusu Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar)”, yang bertujuan untuk mengetahui peranan masyarakat nelayan dalam peningkatan ekonomi di Desa Bontoborusu Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar. Dimana hasil penelitian yang diperoleh mengatakan bahwa Kehidupan masyarakat nelayan baik suami maupun istri sama-sama memiliki peran untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang

diwujudkan dalam empat perannya baik dalam lingkungan rumah tangga, dalam bidang ekonomi, pendidikan anak, maupun dalam masyarakat.⁶

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu mengenai Peneliti mempunyai persamaan yaitu menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Ani Nur Fadlia Patra menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaya pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Wewangrui Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan”, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Wewangrui Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Dimana hasil penelitian menunjukkan pendapatan nelayan mempengaruhi signifikan peningkatan ekonomi masyarakat nelayan. Nilai koefisien regresi pendapatan nelayan adalah 0,566 dengan tingkat signifikansi 0,021, karena

⁶A.Nur Fadlia Patra, “Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Selayar” (*studi kasus Desa Bontoborusu Kecamatan bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar*), (skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar).

tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka pendapatan nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kegiatan ekonomi.⁷

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu mempunyai persamaan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurbaya. Peneliti terdahulu berlokasi di Desa Wewangrui Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan, sedangkan Peneliti berlokasi di Desa Padongko Kecamatan Manggempang Kabupaten Barru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ummul Husnul pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Menurut Perspektif Ekonomi (Studi Kelompok Tani di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman)”, yang bertujuan untuk mengetahui menguji program pemberdayaan masyarakat meliputi pendampingan, penyuluhan dan pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah melalui kelompok tani dalam peningkatan produksi padi di Desa batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Dimana Hasil penelitian terkait variabel *moderating* menunjukkan bahwa kelompok tani memiliki pengaruh sebagai variabel *moderating* terhadap program pemberdayaan masyarakat baik antara pendampingan, penyuluhan dan pelayanan. Adapun dari penelitian ditinjau

⁷ Nurbaya, “Pengaruh pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi di Desa Wewangrui Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan”, (*Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2018). H. 37.

dari perspektif ekonomi Islam. Program Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan fungsinya untuk melakukan pelatihan, bimbingan serta memfasilitasi kebutuhan masyarakat tani dan memfasilitasi dan menyediakan pupuk, bibit dan alat pertanian (traktor) kepada masyarakat tani. Program pemberdayaan masyarakat menerapkan prinsip *Ukhuwah*, prinsip *ta'awun* serta menerapkan prinsip keadilan dalam pelaksanaannya.⁸

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Ummul Husnul berfokus membahas mengenai pemberdayaan masyarakat tani, sedangkan peneliti berfokus membahas mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah T pada tahun 2016 dengan judul “Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Kenje Kecamatan Camplagian Kabupaten Polewali Mandar” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan masyarakat nelayan dalam meningkatkan ekonomi di Desa Kenje Kecamatan Camplagian Kabupaten Polewali Mandar. Di mana Hasil peneliti yaitu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, masyarakat nelayan di Desa Kenje mewujudkan dalam empat perannya baik

⁸Ummul Husnul, ”Pengaruh program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani terhadap peningkatan produksi padi menurut perspektif ekonomi” (*studi kelompok tani di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman*), *Skripsi Universitas Islam Alauddin Makassar*, (2020).h. 7.

dalam lingkungan rumah tangga, dalam bidang ekonomi, pendidikan anak maupun dalam masyarakat⁹.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu Peneliti mempunyai persamaan yakni membahas tentang dampak terjadinya masyarakat nelayan yang tidak bisa menghasilkan ikan pada saat musim kemarau ketika temperatur panas air laut cukup tinggi.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah T berfokus terhadap peran seorang istri sangat berpengaruh dan diperlukan demi memenuhi kebutuhan sehari-hari, selain itu perbedaan lainnya adalah lokasi penelitian di mana lokasi penelitian relevan berlokasi di Desa Kenje Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, sedangkan peneliti berfokus terhadap bagaimana cara masyarakat di Desa Padongko mempunyai solusi, agar penghasilan tetap ada, dan berlokasi di Desa Padongko Kabupaten Barru.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, terutama individu-

⁹Nurfadhilah T, "Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Kenje Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar", *Skripsi* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2016), h. 30.

individu yang mengalami kemiskinan. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan sering kali digunakan sebagai indikator sebuah keberhasilan pemberdayaan. Proses pemberdayaan dapat dilakukan secara individual maupun kolektif(kelompok).

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “ daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian itu, maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan dan kemampuan, dan atau proses pemberian daya, kekuatan dan kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.¹⁰

Suparjan dan Hempri, pemberdayaan pada hakikatnya mencakup dua arti yaitu *to give or authority abd to give to or enable*. Dalam pengertian pertama, pemberdayaan memiliki makna memberi kekuasaan, mengalahkan kekuatan dan mendelegasikan otoritas ke pihak lain. Sedangkan dalam pengertian yang kedua, pemberdayaan diartikan dalam sebagai upaya untuk memberi kemampuan atau keberdayaan.¹¹

Pemberdayaan merupakan satu strategi untuk melaksanakan pembangunan yang berdasarkan azza kerakyatan. Di mana segala upaya diarahkan untuk memenuhi keperluan masyarakat. Oleh sebab itu,

¹⁰ Ambar Teguh Sulistiani, “Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan”, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), h.77.

¹¹ Suparjan dan Hempri S, “Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan”, (Yogyakarta: Aditya Media, 2003), h.43.

pemberdayaan diaktualisasikan melalui partisipasi masyarakat dengan pendampingan yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga tertentu untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada kelompok masyarakat yang terorganisir.

Mardikanto dan Soebiato, mengemukakan bahwa pemberdayaan sebagai sebuah proses adalah merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan (dalam arti kemampuan dan keunggulan bersaing) kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk di dalamnya individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai sebuah proses, pemberdayaan merujuk pada kemampuan untuk berpartisipasi, memperoleh kesempatan dan mengakses sumber daya dan layanan yang dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas hidup (baik secara individual, kelompok dan masyarakat dalam arti yang luas). Melalui pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah sebagai suatu proses yang terencana untuk meningkatkan skala / *up grade* utilitas dari objek yang diberdayakan.¹²

Jadi, berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah salah satu upaya pemerintah dalam rangka membantu perekonomian masyarakat dengan cara diberdayakan atau

¹² Hendrawati Hamid, "Manajemen Pemberdayaan Masyarakat", (Makassar: De La Macca, 2018), hlm.10.

diberikan pelatihan sehingga kedepan nya hidup masyarakat akan mencapai tingkat kesejahteraan.

b. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut melebihi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Lebih lanjut perlu ditelusuri apa yang sesungguhnya dimaknai sebagai suatu masyarakat yang mandiri. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif, dengan pengarahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut. Dengan demikian untuk menjadi mandiri perlu dukungan kemampuan berupa sumber daya manusia yang utuh dengan kondisi kognitif, konatif, psikomotorik dan efektif, dan sumber daya lainnya yang bersifat fisik-material. Terjadinya keberdayaan pada empat aspek tersebut (kognitif, konatif, efektif dan psikomotorik) akan dapat memberikan kontribusi pada terciptanya kemandirian masyarakat yang dicita-citakan.¹³

¹³ Sulistiyani A, "Kemitraan dan Model-model pemberdayaan", (Yogyakarta:Gava Media 2004), h. 51.

Pada awal upaya memberdayakan pasti dihadapkan pada suatu kondisi masyarakat atau bagian dari masyarakat yang masih dalam posisi dan kondisi yang lemah. Mungkin terjadi masyarakat secara keseluruhan yang berda pada wilayah tertentu sama sekali belum berdaya. Dengan demikian orientasi pemberdayaan memang secara tegas menunjuk suatu target grup masyarakat itu sendiri. Di sisi lain sangat mungkin terjadi bahwa sasaran yang perlu diberdayakan hanyalah merupakan bagian dari suatu masyarakat saja, yaitu khususnya pihak yang belum memiliki daya.¹⁴

Memberdayakan masyarakat pesisir berarti menciptakan, merencanakan peluang bagi masyarakat pesisir untuk menentukan kebutuhannya, merencanakan dan melaksanakan kegiatannya, yang akhirnya menciptakan kemandirian permanen dalam kehidupan masyarakat itu sendiri.

Memberdayakan masyarakat pesisir tidaklah seperti memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat lainnya, karena di dalam habitat pesisir terdapat banyak kelompok kehidupan masyarakat di antaranya:

- 1) Masyarakat nelayan tangkap, adalah kelompok masyarakat pesisir yang mata pencaharian utamanya adalah menangkap ikan dilaut. Kelompok ini dibagi lagi dalam dua kelompok besar, yaitu nelayan tangkap modern dan nelayan tangkap tradisional. Keduanya kelompok ini dapat

¹⁴ Sulistiyani A, "Kemitraan dan Model-model pemberdayaan", (Yogyakarta:Gava Media 2004), h. 53.

dibedakan dari jenis kapal/peralatan yang digunakan dan jangkauan wilayah tangkapnya.

- 2) Masyarakat nelayan pengumpul/bakul, adalah kelompok masyarakat pesisir yang bekerja di sekitaran tempat pendaratan dan pelelangan ikan. Mereka akan mengumpulkan ikan-ikan hasil tangkapan baik melalui pelelangan maupun dari sisa ikan yang tidak terlelang yang selanjutnya dijual ke masyarakat sekitarnya atau di bawah ke pasar-pasar lokal. Umumnya yang menjadi pengumpul ini adalah kelompok masyarakat pesisir perempuan.
- 3) Masyarakat nelayan buruh, adalah kelompok masyarakat nelayan yang paling banyak dijumpai dalam kehidupan masyarakat pesisir. Ciri dari mereka dapat terlihat dari kemiskinan yang selalu membelenggu kehidupan mereka, mereka tidak memiliki modal atau peralatan yang memadai untuk usaha produktif. Umumnya mereka bekerja sebagai buruh/anak buah kapal pada kapal-kapal juragan dengan penghasilan yang minim.
- 4) Masyarakat nelayan tambak, masyarakat nelayan pengolah, dan kelompok masyarakat nelayan buruh.

Setiap kelompok masyarakat tersebut haruslah mendapat penanganan dan perlakuan khusus sesuai dengan kelompok, usaha, dan aktivitas ekonomi mereka. Pemberdayaan masyarakat tangkap misalnya, mereka membutuhkan sarana penangkapan dan kepastian wilayah tangkap.

Berbeda dengan kelompok masyarakat tambak, yang mereka butuh kan adalah modal kerja dan modal investasi, begitu juga untuk kelompok masyarakat pengolah dan buruh. Kebutuhan setiap kelompok yang berbeda tersebut, menunjukkan keanekaragaman pola pemberdayaan yang akan diterapkan untuk setiap kelompok tersebut.

Dengan demikian program pemberdayaan untuk masyarakat pesisir haruslah dirancang dengan sedemikian rupa dengan tidak menyamaratakan antara suatu kelompok dengan kelompok lainnya apalagi antara satu daerah dengan daerah pesisir lainnya. Pemberdayaan masyarakat pesisir haruslah bersifat *bottom up* dan *open menu*, namun yang terpenting adalah pemberdayaan itu sendiri yang harus langsung menyentuh kelompok masyarakat sasaran.

Banyak sudah program pemberdayaan yang dilaksanakan pemerintah, salah satunya adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir (PEMP). Pada intinya program ini dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu:

- a) **Kelembagaan.** Bahwa untuk memperkuat posisi tawar masyarakat, mereka haruslah terhimpun dalam suatu kelembagaan yang kokoh. Sehingga segala aspirasi dan tuntutan mereka sapat disalurkan secara baik. Kelembagaan ini juga dapat menjadi penghubung (*intermediate*) antara pemerintah dan swasta. Selain itu kelembagaan ini juga dapat menjadi suatu forum untuk

menjamin terjadinya perguliran dana produktif di antara kelompok lainnya.

b) Pendampingan. Keberadaan pendampingan memang dirasakan sangat dibutuhkan dalam setiap program pemberdayaan. Masyarakat belum dapat berjalan sendiri mungkin karena kekurangan, tingkat penguasa ilmu pengetahuan yang rendah, atau mungkin masih kuatnya tingkat ketergantungan mereka karena belum pulihnya rasa percaya diri mereka akibat paradigma-paradigma pembangunan masa lalu. Terlepas dari itu semua, peran pendamping sangatlah vital terutama mendampingi masyarakat menjalankan aktivitas usahanya. Namun yang terpenting dari pendampingan ini adalah menempatkan orang yang tepat pada kelompok yang tepat pula.

c) Dana usaha produktif bergilir. Pada program PEMP juga disediakan dana untuk mengembangkan usaha-usaha produktif yang menjadi pilihan dari masyarakat itu sendiri. Setelah kelompok pemanfaatan dana tersebut berhasil, mereka harus menyisihkan keuntungannya untuk digulirkan kepada kelompok masyarakat lain yang membutuhkan. Pengaturan pergulirannya akan disepakati di dalam forum atau lembaga yang dibentuk oleh

masyarakat sendiri dengan fasilitasi pemerintah setempat dan tenaga pemimpin.¹⁵

c. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan

Saat ini program pemberdayaan yang mengklaim sebagai program yang berdasarkan kepada keinginan dan kebutuhan masyarakat (*bottom up*), tapi ironisnya masyarakat tetap saja tidak merasa memiliki akan program-program tersebut sehingga tidak aneh banyak program yang hanya seumur masa proyek dan berakhir tanpa dampak berarti bagi kehidupan masyarakat¹⁶.

d. Prinsip–Prinsip Pemberdayaan

Setiap manusia yang ingin sukses dalam menjalankan suatu kegiatan atau pekerjaannya hendaknya memiliki prinsip dalam bekerja, karena hanya manusia yang punya prinsip yang dapat bekerja sesuai dengan aturan dan komitmen yang telah dibangun dan disepakati bersama dengan seluruh tim kerja, baik para pelaksana maupun dengan kelompok sasaran.

Terdapat beberapa prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya sebuah program pemberdayaan, ialah:

1. Prinsip kesetaraan, prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya kesetaraan atau

¹⁵ Syarief E, “Pembangunan Kelautan Dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat Pesisir”, (2001), h. 30.

¹⁶ Syarief E, “Pembangunan Kelautan Dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat Pesisir”, (2001), h.15

kesejahteraan kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program – program pemberdayaan masyarakat.

2. Partisipasi

Program pemberdayaan yang dapat menstimulus kemandirian masyarakat adalah program yang bersifat partisipasi direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan dievaluasi oleh masyarakat.

3. Kedewasaan atau kemandirian

Prinsip kedewasaan adalah menghargai dan mengutamakan kemampuan masyarakat di atas bantuan orang lain. Konsep ini tidak melihat orang miskin sebagai yang tidak memiliki, tetapi sebagai yang memiliki sedikit. Mereka memiliki kemampuan untuk menabung, memiliki pemahaman yang mendalam tentang kendala bisnis mereka, memahami keadaan lingkungan mereka, memiliki tenaga kerja dan kemampuan, dan memiliki norma-norma sosial jangka panjang untuk dipatuhi

4. Berkelanjutan

Program pemberdayaan perlu direncanakan untuk berkelanjutan sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat sendiri. Tapi secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan makin berkurang, bahkan akhirnya

dihapus, karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatan sendiri.¹⁷

Adapun Menurut Aswas, dalam kegiatan pemberdayaan khususnya yang ditujukan kepada masyarakat, aparat/agen pemberdayaan perlu memegang beberapa prinsip dalam pemberdayaan masyarakat, yang menjadi acuan dalam pelaksanaan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan benar dan tepat, sesuai dengan hakikat dan konsep pemberdayaan. Beberapa prinsip pemberdayaan masyarakat yang dimaksud yaitu:

- a) Pemberdayaan dilaksanakan dengan penuh demokratis, penuh keikhlasan, tidak ada unsur paksaan, karena setiap masyarakat mempunyai masalah, kebutuhan, dan potensi¹⁸ yang berbeda, sehingga mereka mempunyai hak yang sama untuk diberdayakan.
- b) Setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat sebaiknya berdasarkan pada kebutuhan, masalah, dan potensi yang dimiliki kelompok sasaran. Hal ini dapat diketahui dengan jelas jika proses identifikasi dan sosialisasi pada tahap awal berlangsung dengan melibatkan penuh kelompok sasaran.

¹⁷ Sri Najiatim, Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra, "Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut", (Bogor: Wetland International-IP,2005), h. 54-59.

¹⁸ Hendrawati Hamid, "Manajemen Pemberdayaan Masyarakat", (Makassar: De La Macca, 2018), h. 17.

- c) Sasaran utama pemberdayaan adalah masyarakat, sehingga harus diposisikan sebagai subjek/pelaku dalam kegiatan pemberdayaan, dan menjadi dasar utama dalam menetapkan tujuan, pendekatan, dan bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan.
- d) Menumbuhkan kembali nilai – nilai budaya dan kearifan lokal, seperti jiwa gotong royong, yang mudah menghormati orang yang lebih tua, dan yang lebih tua menyayangi yang lebih muda, karena hal ini menjadi modal sosial dalam pembangunan.
- e) Dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, karena merupakan sebuah proses yang membutuhkan waktu, dilakukan secara logis dan sederhana menuju ke hal yang lebih kompleks.
- f) Memperhatikan keragaman karakter, budaya dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang sudah mengakar atau berlangsung lama secara turun temurun.
- g) Memperhatikan seluruh aspek kehidupan masyarakat terutama aspek sosial dan ekonomi.
- h) Tidak ada unsur diskriminasi, utamanya terhadap perempuan.

- i) Selalu menerapkan proses pengambilan keputusan secara partisipasi, seperti penetapan waktu, materi, metode kegiatan dan lain- lain.
- j) Menggerakkan partisipasi masyarakat dalam berbagai bentuk, baik yang bersifat fisik (materi, tenaga, bahan) maupun non fisik (saran, waktu, dukungan).
- k) Aparat/agen pemberdayaan bertindak sebagai fasilitator yang harus memiliki kemampuan/kompetensi sesuai dengan potensi, kebutuhan, masalah yang dihadapi masyarakat. Mau bekerja sama dengan semua pihak/institusi maupun lembaga masyarakat yang terkait.¹⁹

e. Konsep Pemberdayaan

Konsep pemberdayaan dalam wacana pembangunan masyarakat selalu dihubungkan dengan konsep mandiri, partisipasi, jaringan kerja, dan keadilan. Pada dasarnya pemberdayaan diletakkan pada kekuatan tingkat individu dan sosial. Partisipasi merupakan komponen penting dalam pembangkitan kemandirian dan proses pemberdayaan. Sebaiknya, orang-orang harus terlibat dalam proses tersebut sehingga mereka dapat lebih memperhatikan hidupnya untuk memperoleh rasa percaya diri, memiliki harga diri dan pengetahuan untuk mengembangkan keahlian baru. Prosesnya

¹⁹ Hendrawati Hamid, “Manajemen Pemberdayaan Masyarakat”, (Makassar: De La Macca, 2018), h. 18-19.

dilakukan secara kumulatif sehingga semakin banyak keterampilan yang dimiliki seseorang, semakin baik kemampuan berpartisipasi.²⁰

Konsep pemberdayaan memberi kerangka acuan mengenai matra kekuasaan (*Power*) dan kemampuan (*kapabilitas*) yang melingkupi aras sosial, ekonomi, budaya, politik, dan kelembagaan.

Tiga parameter indikator keberdayaan masyarakat, yaitu:

1. Tingkat kesadaran dan keinginan untuk berubah (*Power with*),
2. Tingkat kemampuan meningkatkan kapasitas untuk memperoleh akses (*Power to*),
3. Tingkat kemampuan membangun kerja sama dan solidaritas.²¹

Secara konseptual tiga parameter ini tersusun secara *gradual parameter Power with* merupakan parameter lainnya. Konsep pemberdayaan masyarakat menetapkan kaidah bahwa program memberdayakan masyarakat menetapkan kaidah bahwa program memberdayakan masyarakat baru dianggap berhasil ketika program tersebut mampu mewujudkan *Power with* pada kelompok sasaran. Indikator *Power with* menggambarkan kondisi ketika kelompok sasaran. Pemberdayaan mampu mengembangkan potensi keberdayaan sendiri

²⁰ Anwar, "Manajemen Pemberdayaan Perempuan", h. 5.

²¹ Edi Suharto, "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Sosial dan Pekerjaan Sosial", (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 67.

tetapi juga mampu memberdayakan orang atau keluarga lain di komunitasnya.

Konsep pemberdayaannya masyarakat mempunyai berbagai definisi, salah satunya adalah menurut paine yang dikutip oleh Isbanti Rukminto Adi mengemukakan bahwa suatu pemberdayaan (*empowerment*), pada intinya, ditujukan guna membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan.²² Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang dimiliki, melalui transfer daya dari lingkungan. Dalam kaitan dengan definisi di atas, midgley menekankan bahwa kondisi kesejahteraan sosial terdiri dari tiga elemen utama, yaitu :

- a. Tingkatan di mana suatu masalah dapat dikelola
- b. Sejauh mana kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi dan,
- c. Tingkatan di mana kesempatan untuk mengembangkan diri disediakan ataupun difasilitasi oleh pemerintah.²³

²² Isbanti Rukminto Adi, "Intervensi Komunikasi & Pengembangan Masyarakat sebagai upaya pemberdayaan Masyarakat", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 206.

²³ Edi Suharto, "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat", (Bandung: PT Refika Aditama 2010), h. 68.

f. Tahap – Tahap Pemberdayaan

Menurut sumodinigrat, pemberdayaan tidak berlangsung selamanya, tetapi sampai masyarakat peduli bisa mandiri, bahkan di pelosok, agar tidak jatuh lagi. Dari sudut pandang ini berarti memperkuat proses belajar, tetapi untuk mencapai kemandirian ini, seseorang harus menjaga mental, keadaan, dan kemampuan agar tidak mengalami kemunduran lebih lanjut.

Sebagai mana telah disebutkan, proses pembelajaran dalam rangka pemberdayaan masyarakat dilakukan secara bertahap. Fase-fase yang dievaluasi adalah:

1. Tahap penyadaran perilaku menahan diri dari pergeseran adalah perilaku sadar dan welas asih yang menanamkan dalam diri mereka perlunya pemberdayaan.
2. Tahap transformasi kompetensi berupa pengetahuan wawasan, dan keterampilan. Keterampilan membuka wawasan keterampilan kemampuan berupa wawasan, memberikan keterampilan penting untuk membuat mereka berguna dalam pengembangan.
3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.²⁴

²⁴ Azizs Muslim, “Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat”, (Yogyakarta: Samudra Biru 2012).

2. Pengetahuan Lokal Nelayan

a. Sistem Pengetahuan Penangkapan Ikan Secara Tradisional (penangkapan ikan menggunakan jaring).

Kebudayaan adalah suatu sistem pengetahuan yang sedikit-banyak sama-sama dimiliki individu-individu yang menyebabkan mereka dapat saling berkomunikasi, memberi makna yang sama, dan mengerjakan sesuatu bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.²⁵ Sistem pengetahuan merupakan semua hal yang diketahui oleh manusia dalam suatu kebudayaan mengenai lingkungan alam maupun sosialnya menurut asas-asas susunan yang tertentu.²⁶

Pengetahuan lokal nelayan seperti yang terdapat di Desa Padongko, menunjukkan adanya kesinambungan di antara anggota masyarakat nelayan di Desa tersebut. Salah satu pengetahuan lokal yang dimaksud tersebut adalah pengetahuan yang berkaitan dengan proses penangkapan ikan. Seperti pengetahuan pelayaran, termasuk pengetahuan yang terkait dengan cara penangkapan ikan, dapat dimiliki oleh seorang nelayan melalui pengalaman melaut yang cukup lama. Misalnya, pengetahuan mengemudikan perahu, baik yang bermesin maupun yang mengandalkan tenaga angin, pengetahuan cara menggunakan atau menurunkan alat tangkap dari perahu. Pengetahuan

²⁵ Keesing Roger M, "Antropologi Budaya Suatu Perspektif Kontemporer", (Jakarta: Erlangga,1981), h.147.

²⁶ Koentjaraningrat. Dkk., "Kamus Istilah Antropologi", (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,1984), h. 172.

tersebut dapat diperoleh melalui pengalaman berlayar dalam jangka waktu yang panjang.

Selain pengetahuan teknik mengemudikan perahu, seorang nelayan, juga harus berbekal pengetahuan tentang arah angin, mengetahui arah tujuan pelayaran, mengetahui lokasi banyak terdapat ikan, dan mengetahui risiko atau hambatan-hambatan yang kemungkinan dapat dialami selama melaut.

Berbagai alat untuk menangkap ikan biasa digunakan para nelayan di Desa Padongko. Salah satu alat yang biasa digunakan para nelayan di Desa Padongko adalah jaring insang. Dalam kegiatan penangkapan yang dilakukan dengan menggunakan jaring insang maka terdapat beberapa tahapan penting terkait dengan kegiatan penangkapan tersebut yaitu tahapan persiapan, penebaran jaring (*setting*) dan tahapan penarikan jaring (*hauling*).

Pada tahap persiapan, operasi penangkapan dengan mempersiapkan alat tangkap yang digunakan dan juga penentuan daerah penangkapan "*fishing ground*" harus diketahui lebih dahulu daerah penangkapan berdasarkan pengalaman nelayan yaitu di wilayah perairan dengan jarak dari *fishing base* adalah 350 meter. Pada saat persiapan operasional penangkapan yang harus diperhatikan adalah penempatan jaring dalam perahu dilakukan sesuai urutan yaitu pemberat, badan jaring dan pelampung, hal ini akan memudahkan pada proses penebaran jaring (*setting*). Setelah persiapan selesai perahu di gerakan menuju daerah penangkapan.

Setelah tiba di daerah penangkapan kemudian dilakukan penebaran jaring ditebar dibagian kiri perahu, cara menebar jaring dan diakhiri dengan pelampung, pada waktu proses penebaran jaring ini dilakukan perahu didayung kedepan sehingga jaring dapat ditebar secara memanjang di perairan, hal ini dilakukan pada ujung jaring, dalam proses pengoperasian jaring cara yang digunakan adalah setelah jaring dioperasikan maka nelayan melakukan pengusiran ikan dengan menggunakan belo untuk memukul di permukaan air. Kegiatan operasi penangkapan dilakukan pada pagi hari, sore dan malam hari dengan jangka waktu *setting* adalah 1-2 jam.

Setelah itu cara penarikan jaring (*hauling*) penggesekan terhadap jaring insang yang telah dioperasikan di perairan dilakukan untuk mengetahui bahwa ikan telah tertangkap pada badan jaring maka dilakukan pengecekan dan bila telah ada ikan yang tertangkap baik secara terbelit pada bagian badan maupun terjat pada bagian insang, ikan yang tertangkap langsung diambil dari badan jaring setelah jaring diangkat keatas perahu, maka proses penarikan (*hauling*) jaring dilakukan biasanya dengan menarik ujung pangkal jaring pada tali pelampung lalu dilakukan menarik jaring secara perlahan-lahan sekaligus melakukan pelepasan hasil tangkap pada mata jaring tetap untuk mencegah agar ikan yang sudah terjat pada mata jaring supaya tidak terlepas biasanya dilakukan penarikan pada tali ris pelampung dan tali ras pemberat, setelah itu baru dilakukan proses

pengangkatan jaring dari perairan atau (*hauling*) yaitu dengan cara memegang tali ris pelampung, dan hal ini dilakukan sampai selesai.

b. Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Jaring Insang

Berdasarkan hasil observasi langsung pada para nelayan yang sedang menangkap ikan di Desa Padongko, Observasi di pelelangan ikan dan wawancara dengan para informan masyarakat nelayan, telah tercatat 18 jenis ikan yang biasa di tangkap dengan jaring insang di Desa Padongko.

Tabel 1. 1 menunjukkan semua jenis ikan yang tertangkap oleh masyarakat nelayan.

No.	Penamaan Jenis Ikan			
	Indonesia	Daerah	Inggris	Latin
1.	Japuh	Gappu	Northeren Pilcard	<i>Dussumieria acuta</i>
2.	Kembung	Banyara	Indian Mackerel	<i>Rastrelliger Kanarguta</i>
3.	Alu-alu	Alu-alu	Giant seapike	<i>Sphyraena jello</i>
4.	Layang	Lajang	Long-bodied scad	<i>Decapterus russelli</i>
5.	Cumi-cumi	Cumi-cumi	Common squids	<i>Loligo sp</i>
6.	Teri	Mairo	Indian Anchovy	<i>Stolephorus sp</i>

7.	Layur	Layur	Hair tails	<i>Trichiurus lepturus</i>
8.	Terbang	Terbang	Flying fish	<i>Cypselurus sp</i>
9.	Bawal	Bawal	Black pomfret	<i>Parastromateus niger</i>
10.	Julung-julung	Julung-julung	Barred garfish	<i>Hemirhampus far</i>
11.	Sebelah	Lila	Solaidae	<i>Asterhombus intermedius</i>
12.	Selar	Selar	Smooth	<i>Selaroides sp</i>
13.	Cendro	Cendro	belonidae	<i>Tylosurus sp</i>
14.	Bulan-bulan merah	Bulan-bulan merah	Deepsea bigeye	<i>Priacanthus sp</i>
15.	Buntal	Buntala	Stripes toadfish	<i>Arothron sp</i>
16.	Peperek	Bete-bete	Common ponyfish	<i>Leiognathus sp</i>
17.	Kerapu	Kerapu	Flowery cod	<i>Epinephelus intermedius</i>
18.	Bulan	Bulan	Saddle groupe	<i>Mene maculata</i>

c. Penentuan Musim Penangkapan Ikan

Pada umumnya para nelayan melaut untuk menangkap ikan dapat dilakukan sepanjang tahun. Menurut informan para nelayan di Desa Padongko musim menangkap ikan di laut dapat dibedakan 2 musim utama, yaitu “musim angin barat” dan “musim angin timur”.

Musim angin barat terjadi biasanya sekitar bulan Januari-Maret pada saat itu umumnya hasil tangkapan nelayan berkurang karena sedikitnya jenis ikan. Hal ini tersebut berbeda dengan musim angin timur, yaitu biasanya terjadi pada bulan Mei-Agustus. Pada saat itu biasanya hasil laut yang melimpah dan banyak frekuensi penangkapan ikan dengan menggunakan jaring insang biasa dilakukan sebagian para nelayan di Desa Padongko pada saat itu bisa sehari sampai 6 kali. Pada musim kemarau panjang hasil laut cenderung melimpah terutama ikan besar, karena biasanya ikan besar akan naik ke atas permukaan laut karena kondisi air laut yang menjadi sangat panas yang menyebabkan ikan besar naik ke atas permukaan untuk karena kondisi air laut yang menjadi sangat panas yang menyebabkan ikan besar naik ke atas permukaan untuk mencari pakan mereka. Menurut para informan masyarakat nelayan pada masa lalu untuk musim baik untuk menangkap ikan dapat diprediksi. Misalnya, para nelayan dapat menggunakan indikator di alam seperti posisi bintang tertentu, kondisi angin, arus air laut dan lainnya untuk memprediksi perubahan angin barat dan angin timur, yang sesuai untuk menangkap ikan di laut. Tetapi zaman dulu berbeda

dengan zaman sekarang. Pada zaman sekarang nelayan sangat sulit bahkan sudah tidak bisa memprediksi lagi musim baik untuk menangkap ikan. Hal tersebut karena kini perubahan musim tidak menentu seperti dulu. Di samping itu, pengetahuan ekologi lokal kurang dikuasai lagi oleh para generasi mudanya. Masalah lain, kini jumlah tangkap ikan juga cenderung kian sedikit, karena selain faktor perubahan alam yang kian tak menentu, juga kualitas air laut terganggu antara lain karena maraknya buangan sampah plastik ke laut akibatnya, sampah-sampah plastik tersebut sering tersangkut di jaring para nelayan.

Menurut Gunawan bahwa siklus musiman sangat menentukan terhadap keberlangsungan usaha penangkapan ikan yang diusahakan oleh nelayan.²⁷ Serta menurut Yekti berkurangnya jenis ikan dapat disebabkan pula karena menurunnya jenis atau jumlah sumber makanan, sebagai konsekuensi dari degradasi kualitas habitat akibat maraknya pencemaran di wilayah pesisir pantai.

Menurut para informan masyarakat nelayan, musim peceklik ikan biasanya terjadi pada bulan November-April, yaitu pada musim tersebut hasil tangkapan ikan laut sangat sedikit. Pada musim paceklik umumnya nelayan jaring insang mencari pekerjaan lain, seperti bertani, beternak, bahkan ada yang mengolah ikan asin lalu kemudian di dagangkan. Selain itu,

²⁷ A. Gunawan, "Analisis pola musim penangkapan dan tingkat pemanfaatan ikan", (Bogor 2004), h. 120.

jika sedang terjadi musim paceklik, para nelayan jaring insang akan berubah menjadi penjual kelom di sekitar kawasan pantai. Pekerjaan lainnya dengan berjualan secara berkeliling menggunakan sepeda ataupun menggunakan motor. Tidak hanya itu, pada musim paceklik, para nelayan ada pula yang mencari rumput untuk pakan sapi (beternak), dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

3. Peningkatan Ekonomi

a. Definisi Peningkatan Ekonomi

Meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu munculnya kesejahteraan ekonomi yang lebih baik di masyarakat. Pendapatan yaitu harta atau uang dalam satu tahun ditambahkan dengan hasil yang diterima selama satu tahun itu, tidak hanya yang dikonsumsi. Kenaikan pendapatan masyarakat merupakan suatu pencerminan dari timbulnya perbaikan kesejahteraan ekonomi masyarakat.²⁸

Sejak awal peradaban manusia, masyarakat baik secara individu maupun dalam kelompok memiliki peran penting dalam perekonomian. Kemakmuran ekonomi yang diraih oleh masyarakat yaitu karya kolektif semua komponen masyarakat. Peran masyarakat ini mencerminkan kepedulian mereka terhadap orang lain, bekerja tidak selalu untuk diri

²⁸ Komaruddin, "ensiklopedia Manajemen", Edisi II (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h.134.

sendiri tetapi juga untuk orang lain seperti anggota keluarga dan masyarakat sekitarnya,²⁹

Pengembangan perikanan dilakukan melalui upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan produksi hasil perikanan yang diarahkan untuk peningkatan konsumsi, pendapatan asli daerah, dan peningkatan penyediaan bahan baku untuk industri perikanan. Peningkatan produksi tersebut diupayakan agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan yang mendorong pertumbuhan industri perikanan dalam pengelolaan ikan tangkap dan budidaya perikanan yang dapat menunjang pembangunan daerah. Salah satu motivasi seseorang menyadari bahwa hidupnya akan selalu membutuhkan orang lain. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia nelayan merupakan sebagian persoalan di sektor penangkapan.³⁰

b. Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Ada beberapa upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yakni:

- a. bantuan pinjaman modal usaha melalui program nasional pemberdayaan masyarakat pedesaan.
- b. Pembangunan motivasi bekerja dalam berusaha pelatihan.

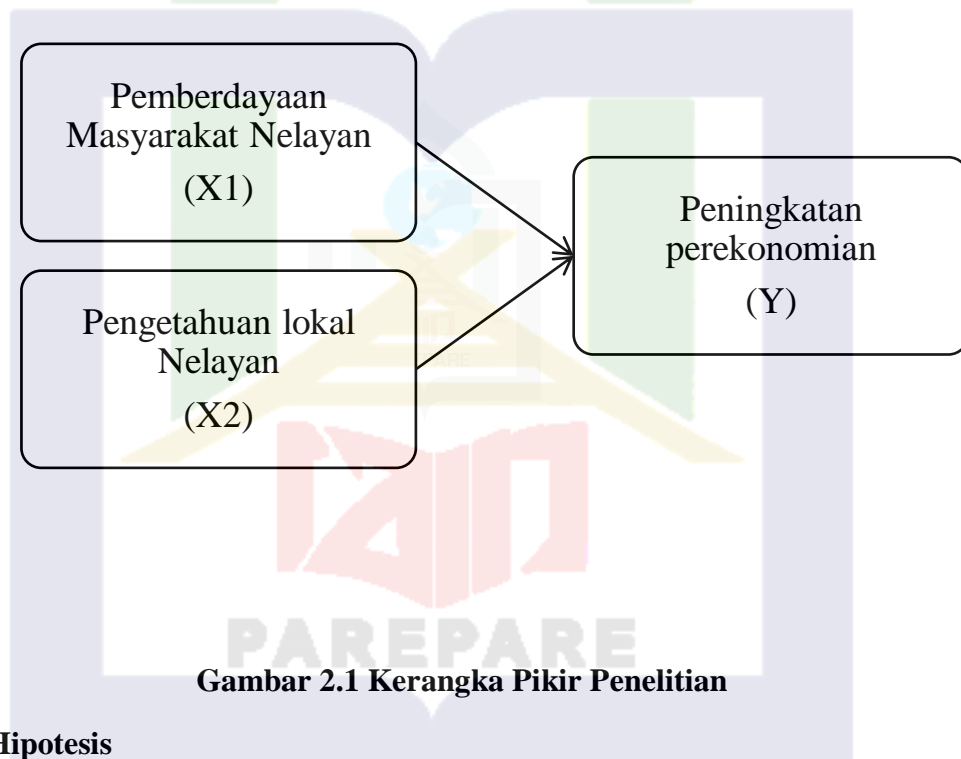
²⁹ Yunita, "Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam", (Jakarta : Rajawali Pers,2011,) h. 468.

³⁰ Harry Hikmat, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat", (Yogyakarta: Humaniora Utama Press,2001),h. 129.

c. Pelatihan keterampilan usaha ekonomi.³¹

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap variabel penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.³² Maka penelitian ini memiliki kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

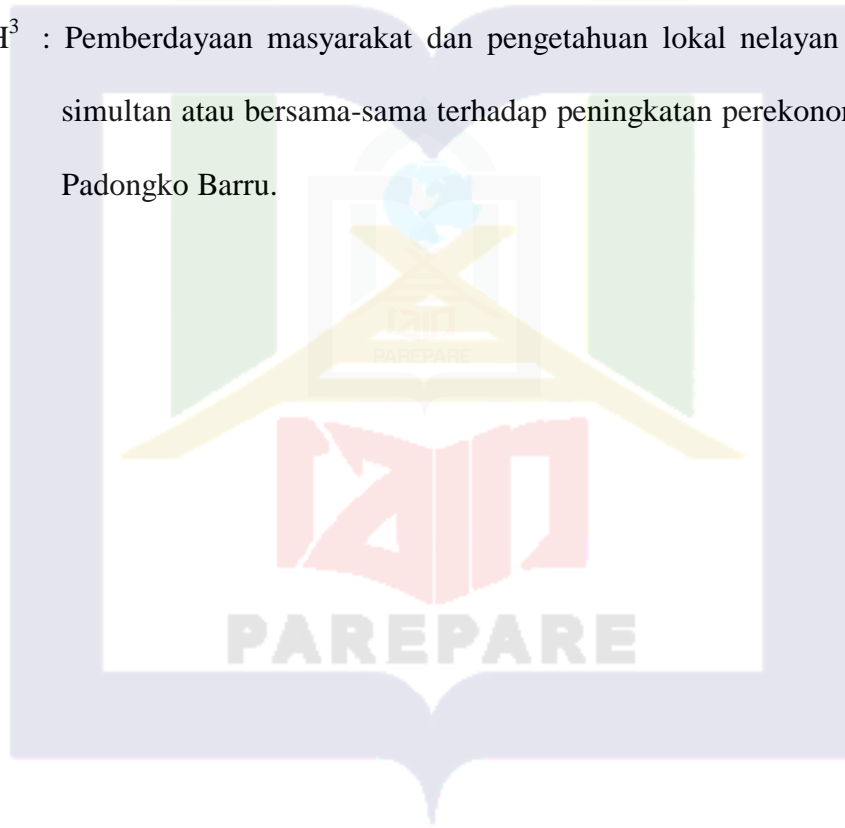
Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang di mana masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis

³¹ Kusnadi, "Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir", (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2009), h. 57.

³² Muhammad Kamal Zubair et al., "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020" (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020). h.53

merupakan dugaan sementara yang digunakan sebagai dasar peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H¹ : Pemberdayaan masyarakat nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan perekonomian di Desa Padongko Barru.
- H² : Pengetahuan lokal nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan perekonomian di Desa Padongko Barru.
- H³ : Pemberdayaan masyarakat dan pengetahuan lokal nelayan berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap peningkatan perekonomian di Desa Padongko Barru.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan teori yang ditentukan dengan teknik menguji keterkaitan antar variabel. Variabel tersebut dihitung dengan alat pengujian, jadi data yang berisi bilangan bisa dikaji menurut langkah statistik. Untuk laporan akhir pengujian ini biasanya mempunyai bentuk yang erat serta tetap dari pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian serta pembahasan.³³

Jadi, penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan masyarakat nelayan terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Barru. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei yang di mana dalam pengumpulan datanya digunakan kuesioner dan wawancara. Penelitian menggunakan metode survei di arahkan untuk mengetahui dan mempelajari data dari sampel yang di ambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif distribusi serta hubungan-hubungan antar variabel, Metode survei dapat dilakukan pada populasi besar maupun kecil.

³³ John W. Creswell, "Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.5.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah jenis penelitian yang mewujudkan beberapa temuan yang bisa diraih dengan memakai beberapa langkah statistik ataupun Teknik yang lain dari kuantifikasi. Pendekatan kuantitatif lebih memfokuskan keterkaitan terhadap fenomena-fenomena yang memiliki ciri-ciri tertentu pada aktivitas manusia, yang disebut dengan variabel.³⁴ Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian eksplanatoris (*explanatory research*). Penelitian eksplanatoris (*explanatory research*) merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian dilakukan di lingkungan Padongko Kecamatan Manggempang Kabupaten Barru, sasarannya adalah masyarakat nelayan dan dinas pertanian.
2. Waktu penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian dilakukan kurang lebih 2 bulan.

³⁴ I Made Laut Mertha Jaya, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata", (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h.6-7

³⁵ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), h.6

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat nelayan yang ada di Kelurahan Mangempang Kabupaten Barru sebanyak 3.500 jiwa.³⁷

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁸

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini *Convenience Sampling* dengan memakai rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

³⁶Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 80.

³⁷Bolata.barrukab.go.id, “Data Masyarakat di Kelurahan Mangempang,” Bolata.barrukab.go.id, diakses 30 juni 2023.

³⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, h.81

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e^2 = Toleransi kesalahan, dalam penelitian ini ditetapkan 10%

jumlah masyarakat nelayan di Desa Padongko Kecamatan Manggempang Kabupaten Barru sampai tahun 2021 tercatat sebanyak 3.500 jiwa. Oleh karena itu jumlah sampel untuk penelitian ini dengan *margin of error* sebesar 10% atau 0.1 yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{3.500}{1 + 3.500(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.500}{1 + 3.500(0,01)}$$

$$n = \frac{875}{9}$$

$$n = 97 \frac{2}{9}$$

$$n = 97 \text{ (sampel)}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.³⁹ Dalam hal ini, peneliti membagikan kuesioner kepada Masyarakat Nelayan yang ada di Kelurahan Mangempang Kabupaten Barru. Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan tertulis yang akan ditujukan kepada responden, dalam hal ini di isi oleh masyarakat nelayan yang ada di Kelurahan Mangempang Kabupaten Barru.

2. Observasi(pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsung dan biasanya penelitian dapat sebagai partisipan atau *observer* dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek yang sedang ditelitinya.⁴⁰

Observasi (Pengamatan) merupakan suatu metode penelitian untuk memperoleh suatu data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, artinya pengamatan dilakukan secara terencana dan sistematis. Dalam hal ini, peneliti meninjau langsung ke lapangan atau lokasi

³⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung; Alfabeta, 2015).

⁴⁰ Rosadi Ruslan, “*Metode Penelitian: Relation & Komunikasi*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 221.

untuk melakukan pengamatan yang real (nyata) dengan meneliti langsung di Lingkungan Padongko Kecamatan Manggepang Kabupaten Barru.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel merupakan yang menjadi bagian yang akan diriset/diteliti, dimana proses sebelumnya telah diidentifikasi dan dapat ditelusuri dan diukur secara empiris dalam penelitian khususnya penelitian kuantitatif. Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁴¹

Variabel yang digunakan dalam peneliti ini terbagi dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat, dan variabel independen adalah peningkatan Ekonomi.

1. Variabel bebas (*Variabel Independen*)

a. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan (X^1)

Menurut Kusnandi, pemberdayaan masyarakat nelayan diartikan sebagai usaha-usaha sadar yang bersifat terencana, sistematis, dan berkesinambungan untuk membangun kemandirian sosial, ekonomi, dan politik masyarakat nelayan dengan mengelola potensi sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai kesejahteraan sosial.

Indikator pemberdayaan masyarakat nelayan yaitu:

⁴¹ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2016), h.38.

1) Motivasi

- Semangat kerja
- Semangat berorganisasi

2) Peningkatan taraf hidup

- Pendapatan
- Pendidikan
- Kesehatan

3) Partisipasi

- ikut serta dalam suatu kegiatan apabila dimintai bantuan
- ikut serta dalam suatu kegiatan tanpa imbalan/dimintai bantuan
- berperan serta dalam proses pengambilan keputusan.⁴²

b. Pengetahuan lokal nelayan (X^2)

Menurut keesing rager M, Pengetahuan nelayan lokal adalah hasil dari pengalaman empiris yang diperoleh melalui generasi-generasi, dan merupakan bagian penting dari keberlanjutan ekosistem laut.⁴³

Indikator pengetahuan lokal yaitu:

- 1) mencakup pengetahuan tentang iklim
- 2) cuaca
- 3) kondisi laut

⁴² Kusnadi, "Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir", (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2009), h. 57.

⁴³ Keesing Roger M, "Antropologi Budaya Suatu Perspektif Kontemporer", (Jakarta: Erlangga, 1981), h. 14.

4) sumber daya ikan

5) dan teknologi tradisional yang digunakan dalam aktivitas nelayan.

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

a. Peningkatan Ekonomi (Y)

Menurut Sukirno, peningkatan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

Indikator Peningkatan Ekonomi yaitu:

- 1) Produksi dan pengolahan
- 2) Pemasaran
- 3) Sumberdaya manusia
- 4) Pelatihan kewirausaha yang diselenggarakan oleh pemerintah dapat mengimplementasikan hasil pelatihan dengan baik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner. Instrumen kuesioner terdiri dari sejumlah pernyataan yang menggunakan skala likert dengan alternatif lima jawaban. Hasil jawaban para responden akan mengisi jawaban yang tepat dari kelima jawaban yang ditawarkan dan soal pertanyaan. Hasil jawaban dari para responden akan dihitung melalui SPSS statistik.

Tabel. 3.1
Skala Pengukuran

Keterangan	Poin Penilaian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data Primer di olah, 2023.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS for Windows versi

21. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Menurut arikunto validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “ yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Instrumen yang digunakan

dalam penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak.

Sedangkan uji realibilitas menyatakan bahwa apabila instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji validitas istrumen dalam penelitian ini menggunakan *content Validity* yang dapat menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang diukur dengan menggunakan program SPSS versi 26. Adapun kriteria penilaian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

Dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tarif signifikan 5% (0,05).⁴⁴

b. Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam mengumpulkan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan

⁴⁴ Sofyan Siregar, “statistik parameter untuk penelitian kuantitatif”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2014), h. 77.

reliabel.⁴⁵ Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, yang koefisiennya lebih besar dari 0,60 maka disebut reliabel serta semakin mendekati angka 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.⁴⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan pengujian statistik yang dipenuhi terlebih dahulu dalam analisis regresi linier. Dalam penelitian harus bebas dari asumsi klasik sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Menurut Sinambela, pengujian normalitas adalah untuk melihat normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Ada

⁴⁵ Sugiono, "Statistika Untuk Penelitian", (Bandung: Ikapi, 2014), H.348-349.

⁴⁶ Husein Umar, "Desain Penelitian Msdm Dan Perilaku Karyawan, Paradigma Positivistik Dan Berbasis Pemecahan Masalah", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), H. 117.

beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan teknik Kolmogorov-Smirnov.⁴⁷

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Jika nilai *Asymp. Sig.2-tailed* di atas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal dan uji normalitas dengan pendekatan grafik plot atau *Normal P-P Plot of Resregression Standardized Residual* adalah jika data menyebar disekitar garis dan mengikuti aras garis diagonal maka data berdistribusi normal.⁴⁸

- 1) Jika nilai sig (Signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai sig (Signifikansi) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai *Varians Inflasi Factor* (VIF) > 10, model regresi bebas dari multikolonieritas jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF berada antara 1 dan kurang 10.⁴⁹

⁴⁷ Noor Juliansyah, "Metedologi Penelitian", (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), H.174.

⁴⁸ Muhammad Arif, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Layanan Jasa Antar Makanan Go-Food(Studi Pada Masyarakat Kota Medan)", (*Skripsi* Universitas Sumatera Utara, 2019), H.43-44

⁴⁹ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2005),h. 95.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Peningkatan Perekonomian
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien Regresi
X_1	= Pemberdayaan Masyarakat Nelayan
X_2	= Pengetahuan Lokal Nelayan
e	= Standar Error

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk melihat seberapa jauh pengaruh tersebut dilakukan dengan cara perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$, maka variabel independen yang diamati berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$, maka variabel independen yang diamati tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu, uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan sudah signifikan atau belum, dengan ketentuan bahwa tingkat signifikansi 0,05. Uji F sangat penting karena jika tidak lulus uji F maka hasil uji t tidak relevan. Keputusannya adalah:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai prob F-statistik $< 0,05$, maka artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai prob F-statistik $> 0,05$, maka artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terikat.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini untuk menguji tingkat keeratan atau keterkaitan antar variabel dependen dengan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan keterkaitannya dengan variabel dependen terbatas sedangkan nilai yang mendekati

satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model penelitian. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan model adjusted R^2 . Model adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila ada suatu variabel independen yang ditambahkan ke dalam model penelitian.⁵⁰ Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dan Koefisien ganda

⁵⁰ Firdaus Hamka, "Metodologi Penelitian Akuntansi", (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015), h.76-78.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Gambaran umum penelitian ini untuk memudahkan menginterpretasikan variabel-variabel yang diteliti. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu pemberdayaan Masyarakat dan pengetahuan lokal Nelayan sebagai variabel independen, dan terhadap peningkatan perekonomian variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dimana responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner penelitian yang diberikan yang berisi pernyataan tentang pemberdayaan masyarakat dan pengetahuan lokal nelayan terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Barru. Penyebaran kuesioner ini berlangsung dimulai tanggal 17 Mei s/d 17 Juli 2023, dengan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 97 dengan mendatangi rumah masyarakat Nelayan satu per satu.

Berdasarkan pengambilan data melalui penyebaran kuesioner sebanyak 97 kuesioner dan kuesioner yang terkumpul juga sebanyak 97, maka rincian hasil penyebaran dan pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Rincian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner disebar	97
Kuesioner Kembali	97
Kuesioner diolah	97
Total	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap 97 responden melalui pengisian kuesioner pada masyarakat nelayan di Lingkungan Padongko Kelurahan Mangempang Barru, maka dapat dideteksi karakteristik responden sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh data jenis kelamin masyarakat nelayan di kelurahan Mangempang Barru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	97	100%
2.	Perempuan	0	0%
Total		97	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas maka disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini seluruhnya adalah laki-laki dengan jumlah 97 responden atau 97% dan perempuan dengan jumlah 0 responden atau 0%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruhnya masyarakat nelayan berjenis kelamin laki-laki

b. Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh data usia masyarakat nelayan di Kelurahan Mangempang Baru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Data Responden berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	21-30	25	25,8%
2.	31-40	23	23,8%
3.	41-50	41	42,2%
4.	51-60	8	8,2%
5.	61-70	0	0%
Total		97	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 41 orang (42,2%), usia 21-30 tahun sebanyak 25 orang (25,8%), 31-40 ahun

sebanyak 23 orang (23,8%), 51-60 tahun sebanyak 8 orang (8,2%), dan 61-70 tahun sebanyak 0 orang (0%).

c. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, maka responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SD	53	54,6%
2.	SMP	14	14,4%
3.	SMA	26	26,8%
4.	Diploma (D1, D2, D3)	0	0%
5.	Sarjana (S1, S2, S3)	4	4,2%
Total		97	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 53 orang (54,6%), SMA Sebanyak 26 orang (26,8%), SMP sebanyak 14 orang (14,4%), Sarjana (S1, S2, S3) sebanyak 4 orang (4,2%), dan responden yang paling sedikit yaitu Pendidikan terakhir Diploma (D1, D2, D3) sebanyak 0 orang (0%).

d. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari penyebaran kuesioner mengenai data tentang masyarakat nelayan yang menjadi responden di Kelurahan Mangempang Baru, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Responden berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
7.	Wiraswata	2	2,1%
8.	Nelayan	95	97,9%
Total		97	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan responden di Kecamatan lingkungan Padongko Kelurahan Mangempang Baru mayoritas adalah Nelayan yaitu sebanyak 95 orang (97,9%) dan yang paling sedikit wiraswasta yaitu sebanyak 2 orang (2,1%).

e. Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari penyebaran kuesioner mengenai data tentang masyarakat nelayan yang menjadi responden di Kelurahan Mangempang Baru, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Responden berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1.	1.000.000	40	41,2%
2.	1.000.000-2.000.000	40	41,2%
3.	2.000.000-3.000.000	17	17,6%
Total		97	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

Dari Tabel 4.6 tampak bahwa tingkat pendapatan sebagian besar masyarakat nelayan yang menjadi responden di Kelurahan Mangempang Baru dalam kriteria rendah yaitu berkisar < 1.000.000 dengan jumlah responden 40 orang atau sebesar 41,2%. Sedangkan responden yang berpendapatan paling besar berjumlah 17 orang dengan kategori pendapatan > 2.000.000 atau lebih dari 2 juta. Hal ini dapat diketahui pendapatan responden yang menjadi sampel penelitian ini memiliki pendapatan kurang dari satu juta perbulannya.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menguraikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum.⁵¹

⁵¹ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h.110.

Tingkat pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian di lingkungan Padongko Kelurahan Mangempang Barru dapat di ketahui dari analisis deskriptif data untuk tiap variabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Descriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemberdayaan Masyarakat Nelayan (x1)	97	38	51	44,59	4,033
Pengetahuan Lokal Nelayan (x2)	97	14	19	16,95	1,302
Peningkatan Ekonomi (Y)	97	14	20	17,84	1,891
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Data Olahan SPSS versi 26

Keterangan tentang deskriptif data setiap variabel, berupa rata-rata jumlah skor tiap variabel dapat dilihat pada penjelasan berikut:

a. Pemberdayaan Masyarakat (X_1)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai pemberdayaan masyarakat yang ditunjukkan oleh tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Deskripsi Data Setiap Responden Pada Variabel Pemberdayaan Masyarakat

Pernyataan	Ket.	Kategori Jawaban					Jumlah
		SS	S	R	TS	STS	
Saya maksimal bekerja 8jam/hari	Fr	31	66	0	0	0	97
	%	32,0	68,0	0	0	0	100
Saya bekerja lembur lebih dari 8 jam	Fr	14	74	1	8	0	97
	%	14,4	76,3	1,0	8,2	0	100
Saya mempunyai keinginan berorganisasi	Fr	5	43	34	15	0	97
	%	5,2	44,3	35,1	15,5	0	100
Saya terlibat dalam suatu organisasi	Fr	4	39	11	41	2	97
	%	4,1	40,2	11,3	42,3	2,1	100
Saya ingin menjadi pengurus dalam organisasi	Fr	31	6	19	39	2	97
	%	32,0	6,2	19,6	40,2	2,1	100
Pendapatan meningkat dengan adanya program PEMP	Fr	0	13	84	0	0	97
	%	0	13,4	86,6	0	0	100
Penghasilan yang diperoleh memenuhi kebutuhan keluarga setelah ada program PEMP	Fr	1	14	82	0	0	97
	%	1,0	14,4	84,5	0	0	100
Putra/putri Anda	Fr	10	83	4	0	0	97

mendapatkan pendidikan yang layak	%	10,3	85,6	4,1	0	0	100
Tingkat kesehatan nelayan semakin membaik	Fr	6	79	12	0	0	97
	%	6,2	81,4	12,4	0	0	100
Pola makan/gizi masyarakat yang semakin membaik	Fr	9	79	9	0	0	97
	%	9,3	81,4	9,3	0	0	100
Saya selalu ikut serta dalam pelaksanaan program kesukarelaan	Fr	19	78	0	0	0	97
	%	19,6	80,4	0	0	0	100
Dalam partisipasi keikutsertaan tidak ada paksaan	Fr	13	84		0	0	97
	%	13,4	86,6		0	0	100

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel pemberdayaan masyarakat di kelurahan Mangempang Barru termasuk dalam kategori yang baik dimana pernyataan pertama jawaban tertinggi memilih “setuju” dengan presentase 68,0%. Pada pernyataan kedua jawaban tertinggi responden memilih “setuju” dengan presentase 76,3%. Pada pernyataan ketiga jawaban tertinggi responden memilih “setuju” dengan presentase 44,3%. Pada pernyataan keempat jawaban tertinggi responden memilih “tidak setuju” dengan presentase 42,3%. Pada pernyataan kelima jawaban tertinggi memilih “ tidak setuju” dengan presentase 40,2%. Pada pernyataan keenam jawaban tertinggi responden memilih “Ragu-ragu” dengan presentase 86,6%. Pada pernyataan ketujuh jawaban tertinggi responden memilih “ragu-ragu” dengan presentase 84,5%.

Pada pernyataan kedelapan jawaban tertinggi responden memilih “setuju” dengan presentase 85,6%. Pada pernyataan kesembilan jawaban tertinggi memilih “setuju” dengan presentase 81,4%. Pada pernyataan kesepuluh jawaban tertinggi responden memilih “setuju” dengan presentase 81,4%. Pada pernyataan keseblas jawaban tertinggi responden memilih “setuju” dengan presentase 80,4%. Pada pernyataan keduabelas jawaban tertinggi responden memilih “setuju” dengan presentase 86,6%. Hal ini juga dapat dilihat dari Tabel 4.7 bahwa presentase rata-rata jumlah skor yang mencapai 44,59 dan standar deviasinya 4,033 nilai tertinggi 51 dan terendah 38.

b. Pengetahuan Lokal Nelayan (X_2)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai pengetahuan lokal nelayan yang ditunjukkan oleh tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Deskripsi Data Setiap Responden Pada Variabel Pengetahuan Lokal Nelayan

Pernyataan	Ket.	Kategori Jawaban					Jumlah
		SS	S	R	TS	STS	
Saya memahami perubahan iklim yang memengaruhi aktivitas nelayan di daerah ini	Fr	28	67	2	0	0	97
	%	28,9	69,1	2,1	0	0	100,0
Saya tidak dapat mengetahui cuaca yang baik untuk memengaruhi aktivitas nelayan di daerah ini	Fr	0	0	0	85	12	97
	%	0	0	0	87,6	12,4	100,0
Masyarakat sekitar laut selalu membuang	Fr	0	0	0	79	18	97

sampah di laut.	%	0	0	0	81,4	18,6	100,0
Saya tahu tentang ikan yang bagus dan dapat dimanfaatkan untuk bahan makanan atau obat-obatan.	Fr	47	50	0	0	0	97
	%	48,5	51,5	0	0	0	100,0
Saya tahu tentang peraturan dan aturan yang berlaku untuk menangkap ikan di perairan sekitar.	Fr	52	42	3	0	0	97
	%	53,6	43,3	3,1	0	0	100,0

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

Dari Tabel 4.9 di atas pada variable pengetahuan lokal nelayan. Pada pertanyaan pertama mayoritas responden menjawab “setuju” dengan presentase 69,1%. Pada pernyataan kedua mayoritas responden menjawab “tidak setuju” dengan presentase 87,6%, pada pernyataan nomor ketiga mayoritas responden menjawab “tidak setuju” dengan presentase 81,4%. Pada pernyataan keempat mayoritas responden menjawab “setuju” dengan presentase 51,5%. Dan pada pertanyaan kelima mayoritas responden menjawab “sangat setuju” dengan presentase 53,6%. Hal ini dapat juga dilihat pada tabel 4.7 dimana presentase rata-rata jumlah skor yang mencapai 16,95 dan standar deviasinya 1,302 dengan nilai tertinggi 19 dan terendah 14.

3. Peningkatan ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai peningkatan ekonomi yang ditunjukkan oleh tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Deskripsi Data Setiap Responden Pada Variabel Peningkatan Ekonomi

Pernyataan	Ket.	Kategori Jawaban					Jumlah
		SS	S	R	TS	STS	
Saya selalu memanfaatkan modal yang disediakan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian	Fr	41	55	0	1	0	97
	%	42,3	56,7	0	1,0	0	100,0
Saya menyediakan wadah untuk dapat mempertahankan usaha saya	Fr	43	50	2	2	0	97
	%	44,3	51,5	2,1	2,1	0	100,0
Saya selalu ikut adanya pelatihan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya seorang nelayan	Fr	46	51	0	0	0	97
	%	47,4	52,6	0	0	0	100,0
Saya akan mengimplementasikan hasil pelatihan dengan baik untuk dapat mengembangkan ekonomi saya.	Fr	50	47	0	0	0	97
	%	51,5	48,5	0	0	0	100,0

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dari Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa tingkat peningkatan ekonomi dalam masyarakat nelayan termasuk dalam kategori tinggi yang dimana dilihat dari banyaknya responden yang “setuju” pada pernyataan pertama

sebanyak 56,7%. Pada pernyataan kedua jawaban tertinggi, responden memilih “setuju” dengan presentase 55,7%. Pada pernyataan ketiga jawaban tertinggi, responden memilih “setuju” dengan presentase 52,6% dan pada pernyataan keempat jawaban tertinggi, responden memilih “sangat setuju” dengan presentase 51,5%. Hal itu didukung dari presentase rata-rata jumlah skor yang mencapai 17,84 dan standar deviasinya 1,891 dengan nilai tertinggi 20 dan terendah 14.

Secara keseluruhan, dari rata-rata skor total masing-masing variabel dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor total pemberdayaan masyarakat(X_1) adalah 44,59 mendekati skor tertinggi 51, sedangkan rata-rata skor total pengetahuan lokal nelayan(X_2) adalah 16,95 juga mendekati batas ideal yaitu 19 dan rata-rata skor peningkatan ekonomi(Y) secara keseluruhan yaitu 17,84 mendekati batas ideal maksimal 20. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dan pengetahuan lokal nelayan cukup berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Baru.

B. HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan dengan tujuan menilai tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian.⁵² Uji validitas pada

⁵² Saufuddin Azwar, “Reabilitas dan Validitas”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h.8.

penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 26. Rumus yang digunakan akan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dimana suatu item soal dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), pada penelitian ini r tabel yang digunakan adalah 0,196

Uji validitas data pada penelitian ini diperoleh dari *output* uji validitas yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Pemberdayaan Masyarakat (X₁)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pemberdayaa	1	0,607	0,196	Valid
Masyarakat (X1)	2	0,307	0,196	Valid
	3	0,785	0,196	Valid
	4	0,859	0,196	Valid
	5	0,821	0,196	Valid
	6	0,360	0,196	Valid
	7	0,322	0,196	Valid
	8	0,362	0,196	Valid
	9	0,371	0,196	Valid
	10	0,363	0,196	Valid
	11	0,389	0,196	Valid
	12	0,397	0,196	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,196), maka instrumen penelitian pada variabel Pemberdayaan Masyarakat valid.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Lokal Nelayan (X₂)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan	1	0,447	0,196	Valid
Lokal Nelayan	2	0,420	0,196	Valid
(X ₂)	3	0,206	0,196	Valid
	4	0,771	0,196	Valid
	5	0,848	0,196	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,196), maka instrumen penelitian pada variable pengetahuan lokal nelayan valid.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Peningkatan Ekonomi (Y)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan	1	0,881	0,196	Valid
Lokal Nelayan	2	0,939	0,196	Valid
(X ₂)	3	0,917	0,196	Valid
	4	0,946	0,196	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,196), maka instrumen penelitian pada variable peningkatan ekonomi valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama pula. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach's Alpha $> 0,60$.⁵³

Adapun hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas variabel Pemberdayaan Masyarakat (X1)

Variabel	Cronbach's Alpha	Item Variabel	Keterangan
Pemberdayaan masyarakat (X1)	0,750	12	Reliabel
Pengetahuan Lokal (X2)	0,631	5	Reliabel
Peningkatan Ekonomi (Y)	0,939	4	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS versi 26

Dari tabel 4.14 diperoleh nilai Cronbach's Alpha atas variable Pemberdayaan masyarakat sebesar 0,750, peningkatan ekonomi sebesar

⁵³ Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Denan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)", (Jakarta,2013),h. 55.

0,631 dan peningkatan ekonomi sebesar 0,939. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena memiliki koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak.⁵⁴ Jenis uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*

1). Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		97	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	5,20114494	
Most Extreme Differences	Absolute	,098	
	Positive	,096	
	Negative	-,098	
Test Statistic		,098	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,022 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,280 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,268
		Upper Bound	,291

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan SPSS versi 26

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.140.

4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa antar variabel tidak ada hubungan. Uji yang digunakan adalah dengan melihat angka VIF.

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1,655	3,003		,551	,583		
	Pemberdayaan Masyarakat	,142	,049	,260	2,888	,005	,993	1,007
	Pengetahuan Lokal Nelayan	,578	,131	,398	4,416	,000	,993	1,007

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,183	1,491		1,464	,147
	X1	,024	,021	,112	1,103	,273
	X2	-,113	,068	-,168	-1,658	,101

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi

Sumber: Data Olahan SPSS versi 26

Berdasarkan uji heterokedasitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa ketika nilai signifikan lebih besar dari nilai standar 0,05 maka dapat

diamsumsikan bahwa dalam angket penelitian tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis disajikan dalam bentuk uji statistic sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,832	2,783		,299	,766
	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan	,152	,040	,330	3,786	,000
	Pengetahuan Lokal Nelayan	,604	,127	,416	4,767	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi

1. Uji Parsial (Uji T)

UJI Uji T diperlukan untuk mengetahui bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel

dependen, pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 4.17 yang dimana menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel pemberdayaan masyarakat nelayan yaitu 3,786. Nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,98552, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,786 > 1,98552$), dengan nilai signifikan $0,000$ yaitu kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa pemberdayaan masyarakat nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi.

Pada variabel pengetahuan lokal nelayan nilai t_{hitung} yang didapatkan yaitu 4,767. Nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,98552. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,767 > 1,982$), dengan nilai signifikan $0,000$ yaitu kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa pengetahuan lokal nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji secara bersama-sama variabel independen untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F pada penelitian ini akan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan probabilitas $0,05$ dimana jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97,867	2	48,933	18,737	,000 ^b
	Residual	245,494	94	2,612		
	Total	343,361	96			

- a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi
 b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Lokal Nelayan, Pemberdayaan Masyarakat Nelayan

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.⁵⁵ Nilai koefisien determinasi terletak diantara 0 – 1 dimana nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati dengan angka 1 berarti variabel-variabel independen mampu menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,493 ^a	,243	,227	1,663

- a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Lokal Nelayan, Pemberdayaan Masyarakat

⁵⁵ Firdaus Hamka, Metodologi Penelitian Akuntansi, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015), h.70.

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat dilihat nilai *R square* sebesar 0,243. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 24,3% sedangkan sisanya 75,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SR)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SE dan SR dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.20

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Terhadap Variabel terikat

Variabel	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
X₁	10,36%	40,0%
X₂	17,1%	65,8%
TOTAL	27,41%	105,8%

sumber: data primer diolah 2023

Berdasarkan analisis yang tercantum dalam (Tabel 4.20) di atas dapat diketahui bahwa Pemberdayaan Masyarakat memberikan sumbangan relatif sebesar 40,0% dan sumbangan efektif sebesar 10,36%, Pengetahuan Lokal Nelayan memberikan sumbangan relatif 65,8% dan sumbangan efektif 17,1%. Secara bersama-sama variabel pemberdayaan masyarakat, pengetahuan lokal nelayan memberikan sumbangan efektif sebesar 27,41% terhadap peningkatan perekonomian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari Pemberdayaan Masyarakat (X1) terhadap Peningkatan Perekonomian (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis regresi berganda dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,335. Hal ini berarti bahwa pemberdayaan masyarakat mempunyai pengaruh yang positif sebesar 0,335 terhadap peningkatan perekonomian. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,786 dengan $p = 0,000$. Nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} 1,985 pada taraf signifikansi 5% dan derajat bebas (db) = 97 yang memiliki nilai sebesar 1,985. Maka hasil perbandingannya adalah $3,786 \geq 1,985$ dan $p = 0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian ini pemberdayaan masyarakat memberikan sumbangan efektif sebesar 10,36% terhadap peningkatan perekonomian. Sehingga dapat ditegaskan kembali bahwa terdapat pengaruh positif antara pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan perekonomian yang dimiliki oleh masyarakat nelayan di Kelurahan Mangempang Kabupaten Barru.

Pemberdayaan masyarakat nelayan yang baik, yang diberdayakan secara maksimal, terus menerus dan berkala akan membawa peningkatan pada pendapatan masyarakat nelayan. Masyarakat yang sumber dayanya terkelola dengan baik akan berdampak pada pengelolaan usaha khususnya dalam bidang perikanan yang mereka jalani akan semakin baik pula. Hal ini meningkatkan bahwa, pemberdayaan masyarakat nelayan yang dikelola dengan baik secara maksimal sesuai kemampuan yang dimiliki oleh setiap masyarakat nelayan akan berperang untuk meningkatkan pendapatan setiap masyarakat nelayan di kelurahan mangempang Kabupaten Barru.

Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Raldy Chevien A. Dareno, Florence, D.J Lengkomg dan Novva N. Plangiten yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat nelayan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi⁵⁶.

2. Pengaruh pengetahuan lokal terhadap peningkatan perekonomian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari pengetahuan lokal nelayan (X₂) terhadap peningkatan perekonomian (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis regresi berganda dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,420. Hal ini berarti bahwa pengetahuan lokal nelayan mempunyai pengaruh yang positif sebesar 0,420 terhadap peningkatan perekonomian.

⁵⁶ Raldy Chevien A. Dareno, dkk., "Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Karekon Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung", h..17.

Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,767 dengan $p = 0,000$. Nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat bebas (db) = 97 yang memiliki nilai sebesar 1,985. Maka hasil pebandingannya adalah $4,767 \geq 1,986$ dan $p = 0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian ini pengetahuan lokal nelayan memberikan sumbangan efektif sebesar 17,1% terhadap Peningkatan perekonomian. Sehingga dapat ditegaskan kembali bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan lokal nelayan terhadap peningkatan perekonomian yang dimiliki oleh masyarakat yang ada di Kelurahan Mangempang Kabupaten Barru.

3. Pengaruh pemberdayaan masyarakat nelayan dan pengetahuan lokal nelayan terhadap peningkatan perekonomian

Berdasarkan hasil hipotesis, dapat disimpulkan variabel pemberdayaan masyarakat nelayan dan pengetahuan lokal nelayan berpengaruh secara signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap peningkatan perekonomian di kelurahan Mangempang Kabupaten Barru. Pengaruh pemberdayaan masyarakat nelayan dan pengetahuan lokal nelayan tersebut adalah positif yang artinya semakin besar pemberdayaan masyarakat nelayan dan pengetahuan lokal maka semakin tinggi pula tingkat peningkatan perekonomian. Hal ini di tunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 18,737 dan nilai F_{tabel}

pada penelitian ini yaitu, 3,09. Maka dari data tersebut, nilai $F_{hitung} > F_{hitung}$ (18,737 > 3,09). Kemudian dari hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$.

Hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai *R square* sebesar 0,243 yang artinya bahwa besarnya pengaruh pemberdayaan masyarakat dan pengetahuan lokal nelayan terhadap peningkatan perekonomian di kelurahan Mangempang Kabupaten Barru adalah 28,5%. Sedangkan 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terungkap dalam peneliti ini.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

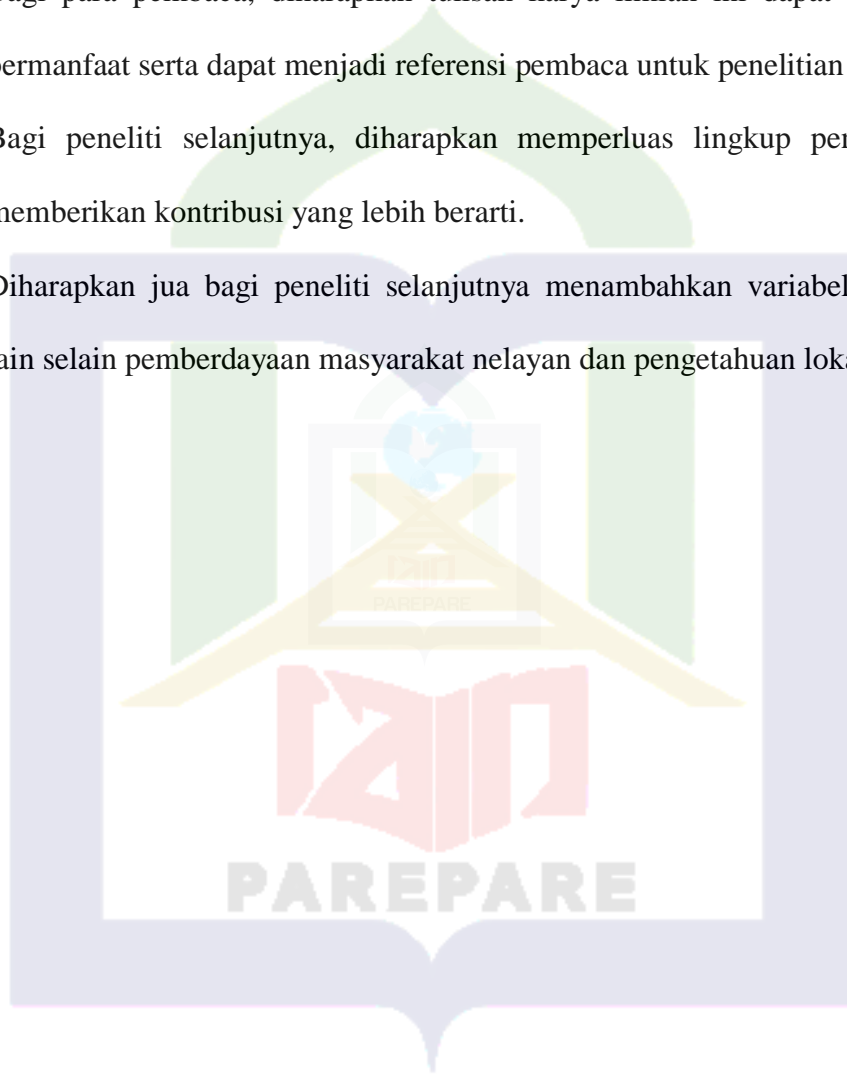
Hasil peneliti ini mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan dan pengetahuan lokal nelayan terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Kabupaten Barru, dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan masyarakat nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Kabupaten Barru. Berdasarkan hasil uji T variabel pemberdayaan masyarakat nelayan adalah sebesar 3,786. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemberdayaan masyarakat, maka akan semakin tinggi pula tingkat peningkatan perekonomian.
2. Berdasarkan hasil uji T variabel pengetahuan lokal nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Kabupaten Barru. Hal ini dilihat dari nilai t_{hitung} yang di dapatkan yaitu 4,767, nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,98552. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,767 > 1,98552$).
3. Pemberdayaan masyarakat nelayan dan pengetahuan lokal nelayan terhadap peningkatan perekonomian di Kelurahan Mangempang Kabupaten Barru. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang telah diperoleh yaitu signifikan sebesar 0,000 lebih kecil 0,05 dan berpengaruh positif sebesar 18,737.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil pengujian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca, diharapkan tulisan karya ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat serta dapat menjadi referensi pembaca untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas lingkup penelitian agar memberikan kontribusi yang lebih berarti.
3. Diharapkan jua bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen lain selain pemberdayaan masyarakat nelayan dan pengetahuan lokal nelayan.



DAFTAR PUSTAKA

Rujukan dari Buku

- Agus Asmana dkk, Suryadiputra, “Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut”, Bogor: Wetland International-IP, 2005.
- Anwar, “Manajemen Pemberdayaan Perempuan”,
- A.Gunawan, “Analisis pola musim penangkapan dan tingkat pemanfaatan ikan”, Bogor 2004.
- Arikunto Suharsimi, “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Creswell John W., “Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Chevien Raldy dkk., “Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Karekon Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung”.
- Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Henpri S. & Suparjan, “Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan”, Yogyakarta: Aditya Media, 2003.
- Hamid Hendrawati, “Manajemen Pemberdayaan Masyarakat”, Makassar: De La Macca, 2018.
- Hikmat Harry, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat”, Yogyakarta: Humaniora Utama Press, 2001.
- Juliansyah Noor, “Metedologi Penelitian”, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011.
- Koentjaraningrat. Dkk., “Kamus Istilah Antropologi”, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.
- Komaruddin, “ensiklopedia Manajemen”, Edisi II, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Kusnadi, “Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir”, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Muslim Azizs, “Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat”, Yogyakarta: Samudra Biru 2012.
- Mertha Jaya I Made Laut, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata”, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

- Primanto Aji, "Otonomi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia", Malang: PT. Cita Intros Selaras 2020.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulis Karya Ilmiah IAIN Parepare*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Rukminto Isbanti Adi, "Interversi Komunikasi & Pengembangan Masyarakat sebagai upaya pemberdayaan Masyarakat", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Roger M. Keesing, "Antropologi Budaya Suatu Perspektif Kontemporer", Jakarta: Erlangga, 1981.
- Ruslan Rosadi, "*Metode Penelitian: Relation & Komunikasi*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Suharto Edi, "Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat", Yogyakarta : Ar-Ruzz Media 2009.
- Suandi & Widodo, "Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut", Yogyakarta: Gadjah Mada University press 2006.
- Sulistiyani A, "Kemitraan dan Model-model pemberdayaan", Yogyakarta: Gava Media 2004.
- Syarief E, "Pembangunan Kelautan Dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat Pesisir", 2001.
- Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- Sujarweni Wiratna, "*Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*", Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Siregar Sofyan, "statistik parameter untuk penelitian kuantitatif", Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Teguh Ambar Sulistiani, "Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan", Jogjakarta: Gava Media, 2004.
- Umar Husein, "Desain Penelitian Msdm Dan Perilaku Karyawan, Paradigma Positivistik Dan Berbasis Pemecahan Masalah", Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Yunita, "Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam", Jakarta : Rajawali Pers, 2011.

Rujukan dari Skripsi

- Arif Muhammad, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Layanan Jasa Antar Makanan Go-Food, Studi Pada Masyarakat Kota Medan", *Skripsi Universitas Sumatera Utara*, 2019.
- Fadlia A.Nur Patra, "Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Selayar", *studi kasus Desa Bontoborusu Kecamatan bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar, skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Husnul, Ummul, "Pengaruh program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani terhadap peningkatan produksi padi menurut perspektif ekonomi" *studi kelompok tani di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman, Skripsi Universitas Islam Alauddin Makassar*.
- Kamal, Muhammad Zubai, yahriah, Semaun, "Pemberdayaan Istri Nelayan Ujung Lero Dalam Mengelola Prodak Home Industri Berbahan Dasar Ikan", *Jurnal Altifani*, Parepare: IAIN Parepare, Vol.3, no.3,2023.
- Nurbaya, "Pengaruh pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi di Desa Wewangrui Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan", *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2018.
- Nurfadhilah T, "Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Kenje Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar", *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 2016
- Rizal Rizal, "Strategi Kebijakan Untuk Mendorong Kinerja Sektor Kelautan", *Karya Tulis Ilmiah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran*,2007.

Rujukan dari Internet

- Bolata.barrukab.go.id, "Data Masyarakat di Kelurahan Mangempang," Bolata.barrukab.go.id, diakses 30 juni 2023.



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : SRI INDRA WAHYUNI HM
NIM : 19.2400.090
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : PENGARUH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DAN PENGETAHUAN LOKAL NELAYAN
TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI
DESA PADONGKO BARRU

Instrumen Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu/Saudara(i)
 Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam rangka menyelesaikan karya (Skripsi) pada Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : SRI INDRA WAHYUNI HM

NIM : 19.2400.090

Judul : Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat dan Pengetahuan Lokal Nelayan Terhadap Peningkatan Perekonomian di Desa Padongko Barru

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,


SRI INDRA WAHYUNI HM



I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Umur =
3. Jenis Kelamin =
4. Pekerjaan =

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pertanyaan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang sesuai pendapat atas pertanyaan, dengan keterangan di bawah ini:

- SS : Sangat Setuju = 5
 S : Setuju = 4
 R : Ragu-Ragu = 3
 TS : Tidak Setuju = 2
 STS : Sangat tidak Setuju = 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan suatu jawaban saja
4. Terima kasih atas partisipasinya.

1. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan

MOTIVASI						
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya maksimal bekerja 8jam/hari					
2	Saya bekerja lembur lebih dari 8jam					
3	Saya mempunyai keinginan berorganisasi					

4	Saya terlibat dalam suatu organisasi					
5	Saya ingin menjadi pengurus dalam organisasi					
PENINGKATAN TARAF HIDUP						
6.	Pendapatan meningkat dengan adanya program PEMP					
7.	Penghasilan yang diperoleh memenuhi kebutuhan keluarga setelah ada program PEMP					
8.	Putra/putri anda mendapatkan pendidika yang layak					
9.	Tingkat kesehatan nelayan semakin membaik					
10.	Pola makan/gizi masyarakat yang semakin membaik.					
PARTISIPASI						
11.	Saya selalu ikut serta dalam pelaksanaan program kesukarelaan					
12.	Dalam partisipasi keikutsertaan tidak ada paksaan					

2. Pengetahuan Lokal Nelayan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya memahami perubahan iklim yang memengaruhi aktivitas nelayan					

	di daerah ini.					
2.	Saya tidak dapat mengetahui cuaca yang baik untuk memengaruhi aktivitas nelayan di daerah ini.					
3.	masyarakat sekitar laut selalu membuang sampah di laut.					
4.	Saya tau tentang ikan yang bagus yang dapat dimanfaatkan untuk bahan makanan atau obat-obatan.					
5.	Saya tahu tentang peraturan dan aturan yang berlaku untuk menangkap ikan di perairan sekitar.					

3. Peningkatan Ekonomi

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu memanfaatkan modal yang disediakan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian					
2	Saya menyediakan wadah untuk dapat mempertahankan usaha saya					
3	Saya selalu ikut adanya pelatihan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya seorang nelayan					

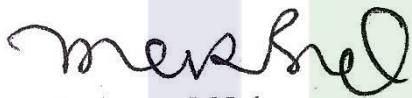
4	Saya akan mengimplementasikan hasil pelatihan dengan baik untuk dapat mengembangkan ekonomi saya					
---	--	--	--	--	--	--

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam peneltian yang bersangkutan.

Parepare, 03 April 2023

Mengetahui,

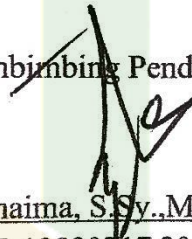
Pembimbing Utama



Dr. Argam, M.Pd

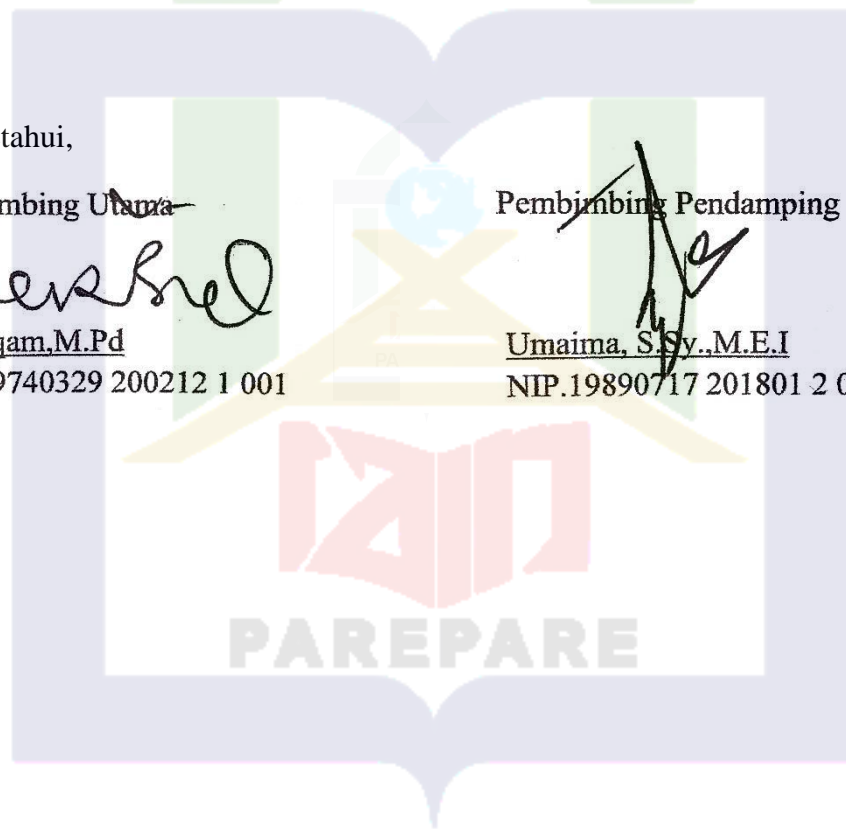
NIP.19740329 200212 1 001

Pembimbing Pendamping



Umaima, S.Sy., M.E.I

NIP.19890717 201801 2 002



Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Parepare


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Sawang, Kota Parepare 91132. Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91109, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2297/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI BARRU
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Di
 KABUPATEN BARRU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SRI INDRA WAHYUNI HM
 Tempat/ Tgl. Lahir : BARRU, 18 MEI 2001
 NIM : 19.2400.090
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI SYARIAH
 Semester : VIII (DELAPAN)
 Alamat : KABUPATEN BARRU, KECAMATAN BARRU, KELURAHAN COPPO, DESA LEMBAE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN BARRU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGETAHUAN LOKAL NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI DESA PADONGKO BARRU

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.
 Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 08 Mei 2023
 Dekan,

 Muztalifah Muhammadun

**Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Barru**

PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410
 http://izinonline.barrukab.go.id : e-mail : barrudpmtsptk@gmail.com Kode Pos 90711

Barru, 15 Mei 2023

Nomor : 230/IP/DPMPTSP/V/2023
 Lampiran :
 Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada
 Yth. Lurah Mangempang Kec. Barru Kab. Barru
 di-
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN ParePare Nomor : B.2297/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/ 2023 tanggal 08 Mei 2023 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa (i) / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

Nama : SRI INDRA WAHYUNI HM
Nomor Pokok : 19.2400.090
Program Studi : Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi : IAIN Pare-Pare
Pekerjaan : Mahasiswa (SI)
Alamat : JL. Empang Kel. Coppo Kec. Barru Kab. Barru


Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 17 MEI 2023 s/d 17 Juli 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

PENGARUH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGETAHUAN LOKAL NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI DESA PADONGKO BARRU

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :


1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat,
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan,
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat,
4. Menyerahkan 1(satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.
 Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Dinas,
 Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan
 Perizinan,

H. MUSTAMIN, S.Sos, M.M
 Pangkat : Pembina, IV/a
 NIP. 19670415 198810 1003

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.
 1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
 2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
 3. Camat Barru Kab. Barru;
 4. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pare-Pare;
 5. Mahasiswa yang bersangkutan;

Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Kepala Kelurahan Mangempang Barru



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
KECAMATAN BARRU
KELURAHAN MANGEMPANG
Jl. A. A. Bau Massepe No. 62 Jampue Utara Kode Pos 90712 Barru

Mangempang, 19 Mei 2023

Nomor : 500.3.8/503/Kel. Mangempang Lampiran : - Perihal : Ijin Penelitian	Kepada Yth. Kepala DPMP Kab. Barru di- Tempat
--	--

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 230/IP/DPMP TSP/V/2023 Tanggal 15 Mei 2023 perihal Izin/Rekomendasi Penelitian kepada Mahasiswa yang ber :


N a m a	: SRI INDRA WAHYUNI HM
Nomor Pokok	: 19.2400.090
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi	: IAIN Pare-pare
Pekerjaan	: Mahasiswa (S.1)
Alamat	: Jl. Empang Kel. Coppo Kec. Barru Kab. Barru

Adapun judul dari skripsi tersebut adalah **"PENGARUH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGETAHUAN LOKAL NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI KELURAHAN MANGEMPANG BARRU"**

Maka dengan ini kami dari pihak Kelurahan Mangempang tidak berkeberatan dan memberikan ijin penelitian di wilayah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dari mahasiswa tersebut yang berlangsung dari tanggal 17 Mei 2023 s/d 17 Juli 2023 dan diharapkan melaporkan kembali setelah kegiatan penelitian berakhir.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

ANWAR P. S. Sos
Pj. Sekretaris



ANWAR P. S. Sos
NIP. 19730112 200901 1 003

Tembusan Kepada Yth. :

1. Bupati Barru sebagai laporan
2. Kepala Bappeda Kab. Barru di Barru.
3. Camat Barru di Barru.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pare-pare.
5. Mahasiswa yang bersangkutan.
6. Pertinggal.

**Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Kelurahan
Mangempang Barru**



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
KECAMATAN BARRU
KELURAHAN MANGEMPANG
Jl. A. A. Bau Massepe No. 62 Jampue Utara Kode Pos 90712 Barru

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 070/756 / Kel. Mangempang

Berdasarkan surat Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu satu Pintu dengan Nomor 230/IP/DPMPTSPTKV/2023 Tanggal 15 Mei 2023 Perihal Izin/Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: SRI INDRA WAHYUNI HM
Nomor Pokok	: 19.2400.090
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi	: IAIN Pare - Pare
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: JL. Empang Kel. Coppo Kec. Barru Kab. Barru

Adapun Judul dari skripsi tersebut adalah **“PENGARUH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGETAHUAN LOKAL NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI KELURAHAN MANGEMPANG BARRU”**. Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di wilayah Kelurahan Mangempang mulai tanggal 17 Mei 2023 s/d 17 Juli 2023.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mangempang, 17 Juli 2023
An. Pj. LURAH MANGEMPANG
Pj. Sekretaris



ANWAR P. S. Sos
NIP. 19730112 200906 1 004

DATA RESPONDEN

NO	NAMA	Umur	JENIS KELAMIN	Pekerjaan	Pendidikan terahir	Pendapatan
1	Mustamin	38	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.000.000
2	Verdi	22	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.500.000
3	Muh. Rijal	35	Laki-laki	Nelayan	SMP	Rp. 2.000.000
4	Adlan	24	Laki-laki	Nelayan	SMP	Rp. 1.000.000
5	Jaharuddin	50	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp.1.000.000
6	Basri	32	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp.1.000.000
7	Hamzah	41	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 2.000.000
8	Bakri	35	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp.2.000.000
9	Faisal	32	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.000.000
10	Ardiansyah	38	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp.1.500.000
11	Agus	53	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
12	Ashar	23	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.500.000
13	Fadli Hidayat	24	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 2.000.000
14	Herman	43	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.000.000
15	Dandi	24	Laki-laki	Nelayan	S1	Rp. 1.000.000
16	Zainal Abidin	43	Laki-laki	Nelayan	SMP	Rp. 1000.000
17	Rizal	25	Laki-laki	Nelayan	SMP	Rp. 1.000.000
18	Beddu	55	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
19	Sukri	51	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
20	Muh.Amir K	50	Laki-laki	Nelayan	SMP	Rp. 1.000.000
21	Tanise	30	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.000.000
22	Sukri	43	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.500.000
23	Agung	30	Laki-laki	Nelayan	SMP	Rp. 1.000.000
24	Fajar	21	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.000.000
25	Dimas Martantiyo	24	Laki-laki	Nelayan	S1	Rp. 2.000.000
26	Rijal	30	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.500.000
27	Hamzah	40	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.000.000
28	Ta' nang	45	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 2000.000
29	Bontang'e	41	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 2.000.000
30	Basi	41	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 2.000.000
31	Jiring	38	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp.1.500.000
32	Rusli	45	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.000.000
33	Sulaiman	35	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.000.000

34	Rasi	40	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.000.000
35	Tia	38	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp.1.000.000
36	Maudu	48	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
37	Safaruddin	48	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
38	M. Armin	50	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
39	Sumardi	50	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
40	Sappe	45	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
41	Kaharuddin	48	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp.1.500.000
42	Muh. Jafar	45	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
43	Arafa	48	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
44	Sudirman	50	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
45	Mujiono Safar	50	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
46	Herwin Dahlan	48	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
47	Alwi Mustafa	50	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
48	Muhiddin	50	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
49	Alias	50	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp.1.500.000
50	Adrian	21	Laki-laki	Nelayan	SMP	Rp.1.000.000
51	Idang	28	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp.1.000.000
52	Arafa	30	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.000.000
53	Saha	50	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp.1.000.000
54	Bakri	38	Laki-laki	Nelayan	SMP	Rp. 1.500.000
55	Yunus	55	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 2.000.000
56	Nasir	55	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
57	Ilham	50	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
58	Satria	38	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.000.000
59	Agus	22	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp.1.500.000
60	Darma	35	Laki-laki	Nelayan	SMP	Rp. 2.000.000
61	Asis	24	Laki-laki	Nelayan	SMP	Rp. 1.000.000
62	Pattemmu	50	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.000.000
63	Faқи	32	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.000.000
64	Tamrin	41	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 2.000.000
65	Abd. Raa	35	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 2.000.000
66	Ramli	32	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.000.000
67	Muh. Rizki	38	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
68	Nasir	53	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
69	Ahmad	23	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.500.000
70	Yusran	24	Laki-laki	wiraswasta	SMA	Rp. 2.000.000
71	Rio	43	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.000.000

72	Anto	24	Laki-laki	Nelayan	S1	Rp. 1.000.000
73	Yusril	43	Laki-laki	Nelayan	SMP	Rp. 1.000.000
74	Nur	25	Laki-laki	Nelayan	SMP	Rp. 1.000.000
75	Rahmat	55	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
76	Gibran	51	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
77	Amir	50	Laki-laki	Nelayan	SMP	Rp. 1.000.000
78	Acos	30	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.000.000
79	Alif	43	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.500.000
80	Alfian	30	Laki-laki	Nelayan	SMP	Rp. 1.000.000
81	Ikhsan	21	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.000.000
82	Yayat	24	Laki-laki	Nelayan	S1	Rp. 2.000.000
83	Taufiq	30	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.500.000
84	Reza	40	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.000.000
85	Iqbal	45	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 2.000.000
86	Nasrullah	41	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 2.000.000
87	Syukur	41	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 2.000.000
88	Kabba	38	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
89	Andi Ichlasul	45	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.000.000
90	Lutfi	35	Laki-laki	Nelayan	SMA	Rp. 1.000.000
91	Amir	40	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.000.000
92	Irwan	38	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.000.000
93	Ridwan	48	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
94	Agung	48	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
95	Tamrin	45	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.000.000
96	Rizal	50	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000
97	Lemang	50	Laki-laki	Nelayan	SD	Rp. 1.500.000

PAREPARE

DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

X1													
No. Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	JUMLAH
1	4	5	2	5	5	3	3	5	4	5	4	4	49
2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	50
3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	42
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	42
5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
6	5	4	4	2	2	3	3	5	5	4	4	4	45
7	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	42
8	4	5	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	41
9	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	50
10	4	5	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	41
11	4	5	2	1	1	3	3	5	4	5	4	4	41
12	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	50
13	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	42
14	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	43
15	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46
16	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	49
17	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	48
18	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	42
19	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	46
20	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	39
21	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	41
22	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	43
23	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	51
24	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	52
25	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	4	5	47
26	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	42
27	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	42
28	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	42
29	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	42
30	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	42
31	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	42
32	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
33	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	5	41

34	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	42
35	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	42
36	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
37	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
38	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
39	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
40	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
41	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
42	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
43	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
44	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
45	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
46	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
47	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
48	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
49	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
50	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	43
51	4	5	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	41
52	4	5	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	41
53	4	5	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	41
54	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	43
55	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
56	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
57	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
58	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	43
59	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	43
60	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	42
61	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	42
62	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
63	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	43
64	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	43
65	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	43
66	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	43
67	4	5	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	41
68	4	5	2	1	1	3	3	5	4	5	5	4	42
69	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	50
70	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	42
71	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	44

72	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46
73	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	49
74	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	48
75	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	42
76	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	5	4	47
77	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	5	4	39
78	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	41
79	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	43
80	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	51
81	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	41
82	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	4	5	47
83	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	50
84	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	50
85	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	41
86	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	41
87	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	41
88	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	40
89	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
90	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	5	41
91	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	41
92	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	5	4	41
93	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
94	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
95	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
96	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48
97	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	48

X2						
No. Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	JUMLAH
1	5	1	1	4	5	16
2	4	1	1	4	4	14
3	4	1	1	4	4	14
4	4	1	1	4	4	14
5	4	1	2	5	5	17
6	4	1	2	5	5	17
7	4	1	2	4	4	15
8	5	1	2	5	5	18

9	4	1	2	4	3	14
10	5	1	1	5	5	17
11	5	2	1	4	5	17
12	4	2	2	4	4	16
13	4	2	2	5	5	18
14	4	2	2	4	4	16
15	4	1	2	4	4	15
16	4	2	2	4	4	16
17	5	2	2	4	4	17
18	3	2	2	4	4	15
19	4	2	2	4	4	16
20	4	2	2	4	5	17
21	4	2	2	4	4	16
22	4	2	2	4	4	16
23	4	2	2	5	5	18
24	4	2	2	4	4	16
25	5	2	2	4	5	18
26	5	2	1	5	4	17
27	5	2	1	5	4	17
28	4	2	2	4	4	16
29	4	2	2	4	4	16
30	4	2	2	4	4	16
31	4	2	2	4	4	16
32	5	2	1	5	4	17
33	5	2	2	4	5	18
34	5	2	2	5	5	19
35	5	2	2	5	5	19
36	4	2	2	5	5	18
37	4	2	2	5	5	18
38	4	2	2	5	5	18
39	4	2	2	5	5	18
40	4	2	2	5	5	18
41	4	2	2	5	5	18
42	4	2	2	5	5	18
43	4	2	2	5	5	18
44	4	2	2	5	5	18
45	4	2	2	5	5	18
46	4	2	2	5	5	18

47	4	2	2	5	5	18
48	4	2	2	5	5	18
49	4	2	2	5	5	18
50	5	2	2	5	5	19
51	5	2	1	5	5	18
52	5	2	1	5	5	18
53	5	2	1	5	5	18
54	4	2	2	4	3	15
55	4	2	2	5	5	18
56	4	2	2	5	5	18
57	4	2	2	5	5	18
58	5	2	2	5	5	19
59	4	2	2	4	4	16
60	4	2	1	4	4	15
61	4	2	1	4	4	15
62	4	2	2	5	5	18
63	4	2	2	5	5	18
64	4	2	2	4	4	16
65	5	2	2	5	5	19
66	4	2	2	4	3	15
67	5	2	1	5	5	18
68	5	2	2	4	5	18
69	4	2	2	4	4	16
70	4	2	2	5	5	18
71	4	2	2	4	4	16
72	4	1	2	4	4	15
73	4	2	2	4	4	16
74	5	2	2	4	4	17
75	3	2	2	4	4	15
76	4	2	2	4	4	16
77	4	2	2	4	5	17
78	4	2	2	4	4	16
79	4	2	2	4	4	16
80	4	2	2	4	5	17
81	4	2	2	4	4	16
82	5	2	2	4	5	18
83	5	2	1	4	4	16
84	5	2	1	5	4	17

85	4	2	2	4	4	16
86	4	2	2	4	4	16
87	4	2	2	4	4	16
88	4	2	2	4	4	16
89	5	2	1	5	4	17
90	5	2	2	4	5	18
91	5	2	2	5	5	19
92	5	2	2	5	5	19
93	4	2	2	5	5	18
94	4	2	2	5	5	18
95	4	2	2	5	5	18
96	4	2	2	5	5	18
97	4	2	2	5	5	18

No. Responden	Y				JUMLAH
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	4	4	4	4	16
8	4	4	5	5	18
9	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20
11	4	4	4	4	16
12	5	4	4	4	17
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	5	5	5	5	20
17	5	5	4	5	19
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	5	5	5	19

22	4	4	4	4	16
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	16
25	4	5	4	5	18
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	4	5	5	18
35	4	4	5	5	18
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	5	5	5	5	20
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	4	4	5	5	18
59	4	4	4	4	16

60	5	5	5	5	20
61	5	5	5	5	20
62	5	5	5	5	20
63	5	5	5	5	20
64	4	4	4	4	16
65	4	4	5	5	18
66	4	4	4	4	16
67	5	5	5	5	20
68	4	4	4	4	16
69	5	4	4	4	17
70	4	4	4	4	16
71	4	4	4	4	16
72	4	4	4	4	16
73	5	5	5	5	20
74	5	5	4	5	19
75	2	4	4	4	14
76	4	4	4	4	16
77	4	4	4	4	16
78	4	5	5	5	19
79	4	4	4	4	16
80	5	5	5	5	20
81	4	4	4	4	16
82	4	5	4	5	18
83	4	4	4	4	16
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	4	4	5	5	18
92	4	4	5	5	18
93	5	5	5	5	20
94	5	5	5	5	20
95	5	5	5	5	20
96	5	5	5	5	20
97	5	5	5	5	20

HASIL OUTPUT SPSS

1. Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Variabel Pemberdayaan Masyarakat (X1)

		Correlations												
		PX1.	PX1.	PX1.	PX1.	PX1.	PX1.	PX1.	PX1.	PX1.	PX1.	PX1.	PX1.	TOTALX1
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
PX1.1	Pearson	1	,094	,572	,606	,750	-	-	,080	,070	,051	-	-	,607**
	Correlation			**	**	**	,140	,173				,115	,140	
	Sig. (2-tailed)		,359	,000	,000	,000	,172	,090	,438	,497	,618	,260	,172	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PX1.2	Pearson	,094	1	-	,158	,132	,148	,167	-	-	-	,246	,235	,307**
	Correlation			,034					,082	,072	,069	.	.	
	Sig. (2-tailed)	,359		,744	,121	,199	,148	,101	,423	,484	,503	,015	,020	,002
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PX1.3	Pearson	,572*	-	1	,805	,744	,222	,088	,084	,043	,059	,179	,259	,785**
	Correlation	*	,034		**	**	*						*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,744		,000	,000	,029	,393	,416	,679	,564	,079	,010	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PX1.4	Pearson	,606*	,158	,805	1	,905	,109	,092	,028	,000	,000	,166	,255	,859**
	Correlation	*		**	**	**						*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,121	,000		,000	,287	,371	,787	,996	1,000	,105	,012	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PX1.5	Pearson	,750*	,132	,744	,905	1	-	-	,048	,023	,018	,002	,060	,821**
	Correlation	*		**	**	**			,008	,002				
	Sig. (2-tailed)	,000	,199	,000	,000	,000	,938	,981	,641	,820	,861	,984	,556	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PX1.6	Pearson	-	,148	,222	,109	-	1	,749	,259	,227	,211	,263	,378	,360**
	Correlation	,140		*		,008		**	*	*	*	**	**	
	Sig. (2-tailed)	,172	,148	,029	,287	,938		,000	,010	,026	,038	,009	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PX1.7	Pearson	-	,167	,088	,092	-	,749	1	,153	,258	,241	,318	,217	,322**
	Correlation	,173				,002	**		*	*	**	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,090	,101	,393	,371	,981	,000		,134	,011	,018	,002	,033	,001

	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PX1.8	Pearson	,080	-	,084	,028	,048	,259	,153	1	,874	,850	,156	,094	,362**
	Correlation		,082				*			**	**			
	Sig. (2-tailed)	,438	,423	,416	,787	,641	,010	,134		,000	,000	,127	,361	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PX1.9	Pearson	,070	-	,043	,000	,023	,227	,258	,874	1	,972	,260	,082	,371**
	Correlation		,072				*	*	**		**	**		
	Sig. (2-tailed)	,497	,484	,679	,996	,820	,026	,011	,000		,000	,010	,425	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PX1.10	Pearson	,051	-	,059	,000	,018	,211	,241	,850	,972	1	,241	,070	,363**
	Correlation		,069				*	*	**	**		*		
	Sig. (2-tailed)	,618	,503	,564	1,000	,861	,038	,018	,000	,000		,017	,494	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PX1.11	Pearson	-	,246	,179	,166	,002	,263	,318	,156	,260	,241	1	,797	,389**
	Correlation	,115	*				**	**		**	*		**	
	Sig. (2-tailed)	,260	,015	,079	,105	,984	,009	,002	,127	,010	,017		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PX1.12	Pearson	-	,235	,259	,255	,060	,378	,217	,094	,082	,070	,797	1	,397**
	Correlation	,140	*	*	*		**	*			**	**		
	Sig. (2-tailed)	,172	,020	,010	,012	,556	,000	,033	,361	,425	,494	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
TOTAL X1	Pearson	,607*	,307	,785	,859	,821	,360	,322	,362	,371	,363	,389	,397	1
	Correlation	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Lokal Nelayan (X2)

		Correlations					
		PX2.1	PX2.2	PX2.3	PX2.4	PX2.5	TOTALX2
PX2.1	Pearson Correlation	1	,014	-,445**	,229*	,260*	,447**
	Sig. (2-tailed)		,892	,000	,024	,010	,000
	N	97	97	97	97	97	97
PX2.2	Pearson Correlation	,014	1	,223*	,114	,116	,420**
	Sig. (2-tailed)	,892		,028	,268	,259	,000
	N	97	97	97	97	97	97
PX2.3	Pearson Correlation	-,445**	,223*	1	-,068	,099	,206*
	Sig. (2-tailed)	,000	,028		,509	,333	,043
	N	97	97	97	97	97	97
PX2.4	Pearson Correlation	,229*	,114	-,068	1	,674**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,024	,268	,509		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
PX2.5	Pearson Correlation	,260*	,116	,099	,674**	1	,848**
	Sig. (2-tailed)	,010	,259	,333	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97
TOTAL X2	Pearson Correlation	,447**	,420**	,206*	,771**	,848**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,043	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Ekonomi (Y)

		Correlations				
		PY.1	PY.2	PY.3	PY.4	TOTALY
PY.1	Pearson Correlation	1	,820**	,695**	,709**	,881**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97
PY.2	Pearson Correlation	,820**	1	,773**	,865**	,939**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97
PY.3	Pearson Correlation	,695**	,773**	1	,921**	,917**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97
PY.4	Pearson Correlation	,709**	,865**	,921**	1	,946**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97
TOTALY	Pearson Correlation	,881**	,939**	,917**	,946**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemberdayaan Masyarakat (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,750	12

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Lokal Nelayan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,461	5

c. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peningkatan Ekonomi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,939	4

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

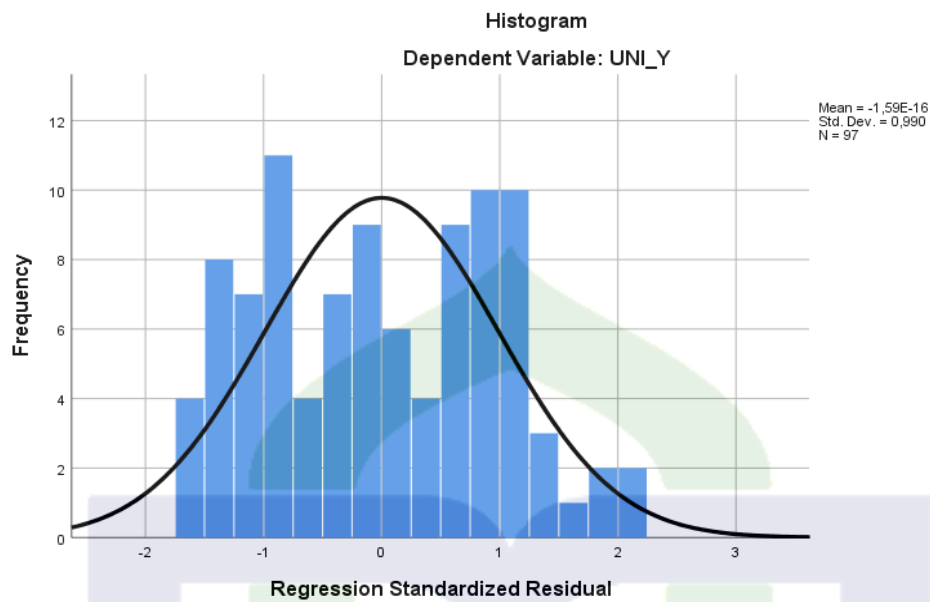
		Unstandardized Residual	
N		97	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	5,20114494	
Most Extreme Differences	Absolute	,098	
	Positive	,096	
	Negative	-,098	
Test Statistic		,098	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,022 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,280 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,268
		Upper Bound	,291

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 805089440.



b. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,655	3,003		,551	,583		
	Pemberdayaan Masyarakat	,142	,049	,260	2,888	,005	,993	1,007
	Pengetahuan Lokal Nelayan	,578	,131	,398	4,416	,000	,993	1,007

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi

Coefficient Correlations^a

Model			Pengetahuan Lokal Nelayan	Pemberdayaan Masyarakat
			Correlations	1,000
1	Correlations	Pengetahuan Lokal Nelayan	1,000	-,084
		Pemberdayaan Masyarakat	-,084	1,000
	Covariances	Pengetahuan Lokal Nelayan	,017	-,001

Pemberdayaan Masyarakat	-,001	,002
-------------------------	-------	------

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,832	2,783		,299	,766
	Pemberdayaan Masyarakat	,152	,040	,330	3,786	,000
	Pengetahuan Lokal Nelayan	,604	,127	,416	4,767	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi

b. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97,867	2	48,933	18,737	,000 ^b
	Residual	245,494	94	2,612		
	Total	343,361	96			

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Lokal Nelayan, Pemberdayaan Masyarakat

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Variables Entered	Variables		Method
		Entered	Removed	

1	Pengetahuan Lokal Nelayan, Pemberdayaan Masyarakat ^b	.	Enter
---	---	---	-------

a. Dependent Variable: Peningkatan Perekonomian

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,493 ^a	,243	,227	1,663

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Lokal Nelayan, Pemberdayaan Masyarakat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83,489	2	41,744	15,100	,000 ^b
	Residual	259,872	94	2,765		
	Total	343,361	96			

a. Dependent Variable: Peningkatan Perekonomian

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Lokal Nelayan, Pemberdayaan Masyarakat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,655	3,003		,551	,583
	Pemberdayaan Masyarakat	,142	,049	,260	2,888	,005
	Pengetahuan Lokal Nelayan	,578	,131	,398	4,416	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Perekonomian

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara Masyarakat Nelayan







Wawancara dengan ibu Herianti pegawai Dinas Kelautan



Pancing tradisional



Kegiatan Nelayan Sebelum Turun Laut





BIODATA PENULIS



Sri Indra Wahyuni. HM, Lahir di kota Barru, pada tanggal 18 Mey 2001. Penulis adalah anak pertama dari lima bersaudara. Anak dari pasangan Hamzah dan Ernawati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis beralamat Jalan Empang Lembae, Kelurahan Coppo, Kecamatan Barru, Kota Barru, Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di SD. Impres no.29 Lembae Kecamatan Barru, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah di SMPN 2 Barru, selanjutnya melanjutkan sekolah menengah kejuruan di SMKN 1 Barru. Setelah itu pendidikan S1 ditempuh di Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan ini penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengetahuan Lokal Nelayan Terhadap Peningkatan Perekonomian Di Kelurahan Mangempang Barru”.

